

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Menurut Bolivar (1986:276) sebuah teks terdiri dari beberapa bagian (*movement*) dan setiap bagian minimal terdiri dari satu analisis tiga bagian (*triad*) atau lebih sedangkan setiap *triad* terbentuk dari segmen-segmen berbeda yang lebih kecil yang dinamai dengan bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) yang meliputi bagian awal (*lead*) untuk memperkenalkan topik, bagian yang mengikuti (*follow*) yang berfungsi merespon berita dan evaluasi (*evaluate*) yang berfungsi untuk memberikan evaluasi terhadap informasi yang disampaikan. Setiap analisis tiga bagian (*triad*) memiliki fungsi yang berbeda *triad* situasi (*Situation*), pengembangan (*development*) dan evaluasi (*evaluate*). Pada dasarnya setiap berita mempunyai karakteristik pola tersendiri dalam menyajikan beritanya. Berikut akan dibahas secara lebih rinci bagaimana pola analisis tiga bagian (*triad*) yang terdapat pada Berita Utama Harian Kompas (BUHK) dan Berita Utama Harian Rakyat Bengkulu (BUHRB)

#### **1. Pola Wacana Berita Utama Harian Rakyat Bengkulu (BUHRB)** **TSK Pembunuhan Sadis Menyerah**

Seperti terlihat pada lampiran tabel analisis teks berita utama di harian RB tanggal 14 Februari 2013 yang berjudul "TSK Pembunuhan

Sadis Menyerah” dapat diketahui bahwa teks terdiri dari 3 bagian (bagian I, II dan III). Pada bagian pertama terdapat 3 Analisis tiga bagian (*triad*) yang terdiri dari analisis tiga bagian (*triad*) situasi (*situation*), pengembangan (*development*) dan rekomendasi (*recommendation*). Melalui Analisis tiga bagian (*triad*) situasi (*situation*) penulis memperkenalkan terlebih dahulu siapa SW. Melalui analisis tiga bagian (*triad*) situasi (*situation*) bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) bagian awal (*lead*) yang berfungsi memperkenalkan topik diketahui bahwa SW adalah seorang buronan pelaku pembunuhan sadis yang menyerahkan diri.

*“Setelah enam hari buron, SY (37), salah satu dari 2 pelaku pembunuhan sadis terhadap Andri Yadi (41) di jalan Kampar 3 RT 13/3 Kelurahan Lempuing, Kamis (7/2) lalu, beberapa hari lalu, menyerahkan diri”.* (Berita Utama Harian Rakyat Bengkulu (BUHRB) TSK Pembunuhan Sadis Menyerah)

untuk memperjelas kalimat pertama pada kalimat berikutnya penulis merespon informasi yang terdapat pada kalimat sebelumnya

*“Dia adalah SW (28) warga Jl WR Supratman Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu. SW menyerahkan diri tidak langsung ke Polres Bengkulu, tapi melalui Kapolses Pagar Jati, Iptu Firdaus. Selanjutnya, sekitar pukul 13.00 WIB, tersangka diserahkan ke Polres Bengkulu”.* (Berita Utama Harian Rakyat Bengkulu (BUHRB) TSK Pembunuhan Sadis Menyerah)

Analisis tiga bagian (*triad*) selanjutnya adalah pengembangan (*development*). Pengembangan topik dari analisis tiga bagian (*triad*) situasi diawali dengan kalimat apa peran SW dalam kasus pembunuhan tersebut? pada bagian ini penulis mulai mengembangkan apa peran SW dalam kasus pembunuhan tersebut? Melalui bagian terkecil dalam analisis

tiga bagian (turn) *lead* yang berfungsi memperkenalkan topik. Penulis menyatakan bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) *lead* melalui sebuah pertanyaan

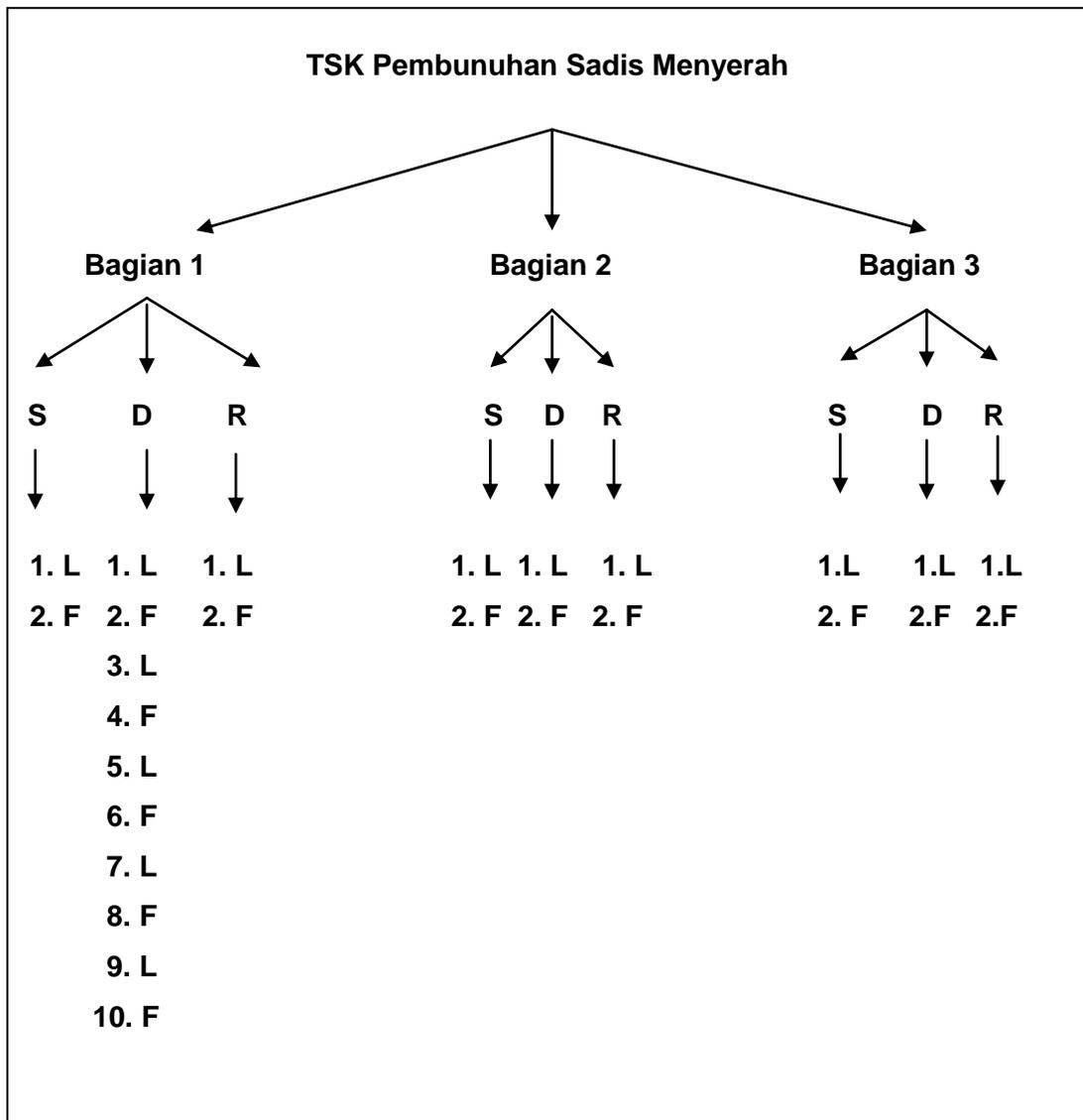
“*Apa peran SW dalam kasus tersebut?*” Selanjutnya penulis memperjelas lagi informasi pada bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) *follow* yang berfungsi merespon berita “*Data terhimpun, SW turut serta memukul korban pada malam kejadian di rumah kontrakan DD (29), yang sudah ditangkap lebih dulu bersama kakaknya YT*”. (Berita Utama Harian Rakyat Bengkulu (BUHRB) TSK Pembunuhan Sadis Menyerah)

Pada analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*development*) penulis mengembangkan informasinya dengan menyajikan beberapa bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) yang di dominasi dengan bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) bagian awal (*lead*) yang berfungsi memperkenalkan topik dan *follow* yang berfungsi merespon berita. Selanjutnya tampillah pola L-F-L-F-L-F-L-F-L-F.

Pada bagian kedua dengan judul kecil “*tak tenang dalam pelarian*” merupakan pengembangan teks awal menunjukkan bagaimana keadaan sang buronnan selama dalam pelarian. Pada bagian ini terdiri dari analisis tiga bagian (*triad*) situasi, pengembangan dan rekomendasi. Pada bagian situasi, penulis menunjukkan bagaimana perasaan tersangka dalam pelarian dan keinginannya untuk berhenti melarikan diri. Kemudian dari analisis tiga bagian (*triad*) situasi penulis mengembangkan informasi melalui analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*development*) dengan pola L-F. Selanjutnya pada bagian 3 terdiri dari 3 bagian yaitu S, D dan R.

Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa setiap bagian minimal memiliki bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) *lead dan follow* sementara pola analisis tiga bagian (*triad*) sangat bervariasi dari satu analisis tiga bagian (*triad*) ke analisis tiga bagian (*triad*) yang lain. Ada analisis tiga bagian (*triad*) yang hanya terdiri dari 2 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) yaitu *lead dan follow* namun ada juga analisis tiga bagian (*triad*) yang terdiri dari berbagai bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) Jika hasil analisis teks tersebut digambarkan pada sebuah bagan maka akan terlihat seperti bagan berikut

### Bagian 1 : Pola BURB 1 (TSK Pembunuhan Sadis Menyerah)



Seperti terlihat pada bagan di atas, pola teks (BURB1) sangat didominasi oleh analisis tiga bagian (*triad*) D pengembangan (*development*). Analisis tiga bagian (*triad*) D berfungsi mengembangkan referensi atau memperkenalkan kejadian yang relevan dengan analisis tiga bagian (*triad*) awal situasi (*situation*). Dengan kata lain (BURB1)

didominasi oleh upaya penulis untuk menjelaskan atau mendukung pernyataan yang disajikan pada awal bagian teks sebelumnya. Pada BURB1 juga terlihat bahwa tidak semua analisis tiga bagian (*triad*) memiliki tun evaluasi (*valuate*) sebagian besar analisis tiga bagian (*triad*) hanya terdiri dari bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) L, F. Salah satu dari interpretasi dari fakta ini bahwa penulis (BURB1) menganggap bahwa bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) evaluasi kurang penting dibandingkan dengan bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) L dan F. Dengan kata lain bahwa penulis tidak terlalu banyak memasukan penilaiannya sendiri terhadap pernyataan dan informasi yang disajikan.

**2. Pola Wacana Berita Utama Harian Rakyat Bengkulu (BUHRB)  
Longsor, Jalan Bengkulu Menuju Sumsel Putus  
(15 Februari 2013)**

Seperti terlihat pada lampiran tabel 2 analisis teks berita utama pada harian RB yang berjudul *Longsor, Jalan Bengkulu Menuju Sumsel Putus* diketahui bahwa teks terdiri dari 2 bagian. Pada bagian utama terdapat 3 analisis tiga bagian (*triad*) yang terdiri dari 3 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) yaitu *lead* yang berfungsi memperkenalkan topik, *follow* yang berfungsi merespon berita dan *valuate* yang berfungsi sebagai evaluasi. Melalui bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) *lead* yang berfungsi memperkenalkan topik penulis memaparkan secara langsung situasi yang terjadi. Penulis memaparkan bahwa curah hujan menyebabkan bencana alam

*“Curah hujan yang cukup deras dalam beberapa hari terakhir benar-benar menebar bencana alam”*. Bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) selanjutnya adalah *follow yang berfungsi merespon berita*, pada bagian ini penulis menjelaskan bagaimana situasi ini bisa terjadi *“Rabu (13/2) sekitar pukul 18.00 WIB, jalan lintas Kepahiang-Bengkulu tepatnya di Bukit Jupi mengalami longsor sepanjang 10 meter. Hampir setengah badan jalan beraspal hotmit itu ambrol ke jurang berkedalaman 20 meter”*. (BUHRB) Longsor, Jalan Bengkulu Menuju Sumsel Putus

Setelah menjelaskan bagaimana situasi tersebut bisa terjadi pada bagian akhir penulis menutup bagian I pada tulisannya dengan memberikan tanggapan (*evaluation*) penulis BUHRB memberikan pernyataan bahwa apabila situasi tersebut tidak cepat ditangani maka dikhawatirkan jalan lintas akan benar-benar putus.

Pada analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*development*) penulis BU RB mulai mengembangkan topik secara lebih komprehensif. Pada bagian ini penulis memulai penjelasan melalui *lead* yang berfungsi memperkenalkan topik untuk menjelaskan situasi yang terjadi yaitu “*Pantauan RB di lokasi longsor pagi kemarin, longsor jalan ini berada di jalan lurus, namun ditepinya terdapat jurang*”. Untuk mengawali pengembangan informasi secara komprehensif penulis BUHRB secara langsung menyampaikan situasi yang diketahuinya. “*Pantauan RB di lokasi longsor pagi kemarin, longsor jalan ini berada di jalan lurus, namun ditepinya terdapat jurang*”. Pada kalimat selanjutnya (*follow yang berfungsi merespon berita*), penulis kembali memperjelas situasi dengan memberika informasi-informasi pendukung yang dapat mendukung pernyataan sebelumnya “*Sementara itu, petugas Sat Lantas Polres Kepahiang, nampak memasang garis polisi di sepanjang longsor jalan*”. Pada baglan akhir analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*development*)penulis BU memberika evaluasi terhadap informasi yang disampaikan sebelumnya.

*“Agar lalu lintas tetap lancar, kendaraan yang datang dari dua arah pun terpaksa harus antri bergantian untuk melintasi jalan ini. Mengingat, kondisi jalan yang longsor itu, sudah tidak memungkinkan lagi dilewati dua kendaraan dari dua arah sekaligus. “Kita disuruh Dinas PU jaga lokasi ini, kan kendaraan yang melintas dari atas banyak yang tidak kelihatan. Longsornya ini terjadi kemarin (Rabu, red) menjelang Maghrib, waktu hujan turun cukup deras itu. Alhamdulillah sampai kini semuanya masih aman saja,” ujar Rusman yang berjaga di lokasi.” (BUHRB) Longsor, Jalan Bengkulu Menuju Sumsel Putus*

Pada bagian 2 penulis BU RB memaparkan secara langsung informasi yang ingin disampaikan. Penulis tidak memberikan kesempatan kepada pembaca untuk menebak informasi apa yang akan disampaikan penulis melalui gambaran situasi yang diketahuinya.

*“Sementara itu, pantauan RB, sedikitnya ada dua lagi titik longsor yang terjadi di wilayah Bukit Jupi yang masih masuk ke wilayah Bukit Jupi yang masih masuk ke wilayah Kepahiang ini” dan memberikan dukungan dengan pernyataan berikutnya “Longsor berupa tebing tanah yang berada di atas jalan raya. Namun longsor yang terjadi itu tidak sampai menutupi badan jalan”. (BUHRB) Longsor, Jalan Bengkulu Menuju Sumsel Putus*

Pada analisis tiga bagian (*triad*) situasi pada bagian 2 ini. Penulis tidak menyampaikan penilaian terhadap informasi yang disampaikan sebelumnya.. Pada Analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*development*) bagian 2 penulis menyatakan

*“tidak tahu persis bagaimana situasi tersebut bisa terjadi karena ada beberapa informasi yang berbeda-beda. Tidak diketahui secara persis bagaimana peristiwa itu terjadi. Sebab, ada juga informasi yang mengatakan kalau pohon yang menimpa korban jatuh, sesaat disambar petir. Akibat kejadian itu Rena tak sadarkan diri, dan mengalami luka cukup parah.” (BUHRB) Longsor, Jalan Bengkulu Menuju Sumsel Putus*

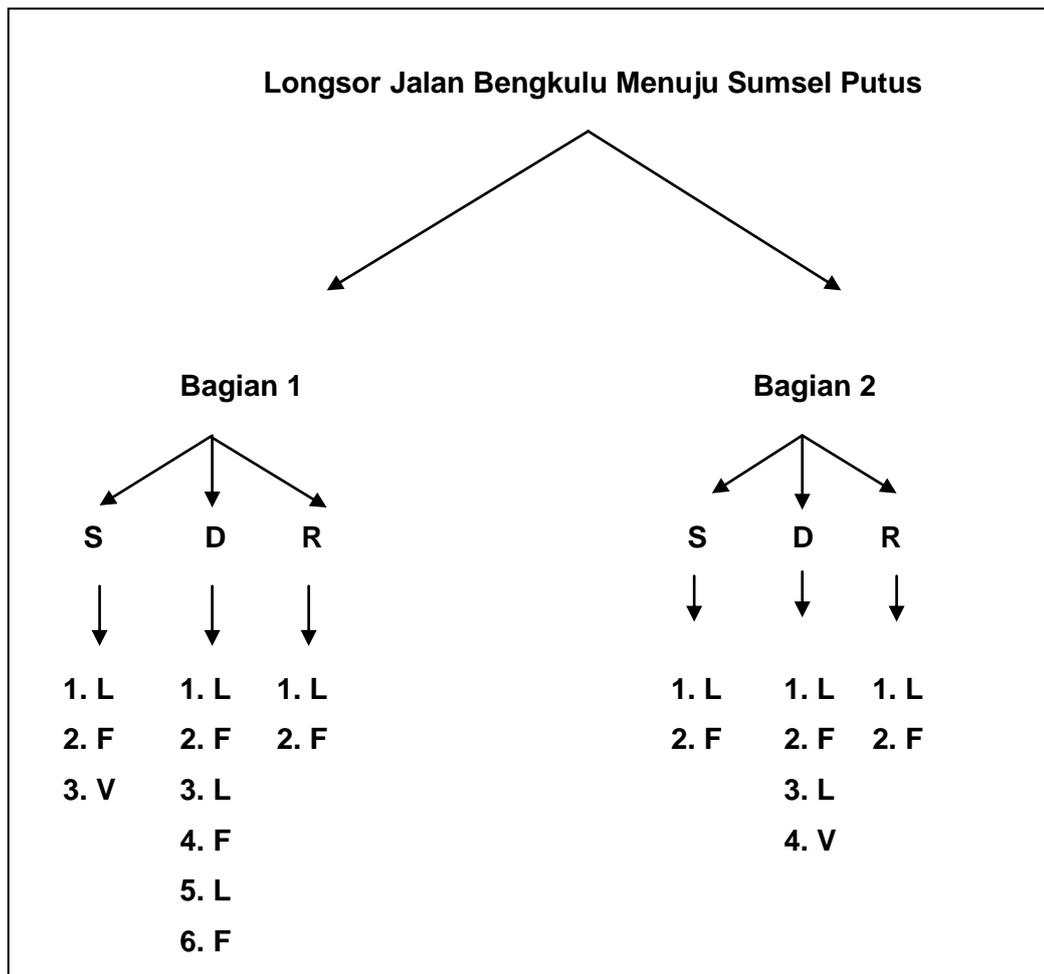
Pada analisis tiga bagian (*triad*) rekomendasi penulis menutup berita dengan menyampaikan pernyataan dari kepala kepala penanggulangan bencana

*“Di tempat terpisah, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPD) Kepahiang, Drs. Khaidir mengatakan, pihaknya sudah mengirimkan laporan ke Pemprov Bengkulu, untuk secepatnya menangani bencana longsor tersebut. “Kami sudah ke Bengkulu untuk menyampaikan laporan, soal jalan provinsi yang longsor itu.*

*Kita harap secepatnya bisa ditangani segera,"jawabnya. (BUHRB)  
Longsor, Jalan Bengkulu Menuju Sumsel Putus*

Agar mempermudah penjelasan maka dibuatlah sebuah bagan sebagai berikut:

## Bagan 2: Pola BUHRB Longsor Jalan Bengkulu Menuju Sumsel Putus



Seperti terlihat pada bagan di atas, pola teks (BURB2) sangat didominasi oleh analisis tiga bagian (*triad*) D pengembangan (*development*). Analisis tiga bagian (*triad*) D berfungsi mengembangkan referensi atau memperkenalkan kejadian yang relevan dengan analisis tiga bagian (*triad*) awal situasi (*situation*). Dengan kata lain (BURB2) didominasi oleh upaya penulis untuk menjelaskan atau mendukung pernyataan yang disajikan pada awal bagian teks sebelumnya. Seperti juga yang tampak pada bagan 2, teks terdiri dari 2 bagian (I dan II). Pola

ini merefleksikan dua bagian teks yang umum dipergunakan yaitu pendahuluan dan pembahasan. Pada bagan 1 (BURB2) juga terlihat bahwa tidak semua analisis tiga bagian (*triad*) memiliki tun V (*valuate*): secara keseluruhan hanya terdapat 2 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) V. Salah satu dari interpretasi dari fakta ini bahwa penulis (BURB2) menganggap bahwa bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) V tidak terlalu perlu karena semua informasi telah dapat dijelaskan melalui bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) L dan F.

### 3. Pola Wacana Berita Utama Harian Rakyat Bengkulu (BUHRB) SBY Redam Ketegangan di RAPIMNAS (16 Februari 2013)

Seperti yang terlihat pada lampiran tabel 3 analisis teks berita pada harian RB tanggal yang berjudul *SBY Redam Ketegangan di Rapimnas* dapat diketahui bahwa teks terdiri dari 2 bagian. Pada bagian pertama terdapat 3 Analisis tiga bagian (*triad*) yang terdiri dari 2 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) yaitu *lead* yang berfungsi memperkenalkan topik dan *follow* yang berfungsi merespon berita. Untuk memulai memaparkan informasi yang akan diberikan penulis menyampaikannya melalui analisis tiga bagian (*triad*) situasi (*situation*) yang menjelaskan tentang hasil dari Rapimnas Partai Demokrat. Melalui analisis tiga bagian (*triad*) situasi (*situation*) diketahui bahwa hasil Rapimnas membuat lega Anas Urbaningrum dan para pendukungnya “*akhir pelaksanaan Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Partai Demokrat, kemarin patut membuat lega Anas Urbaningrum dan para pendukungnya.*”. Untuk memperjelas kalimat pertama pada kalimat berikutnya penulis merespon informasi yang terdapat pada kalimat sebelumnya

“*Pernyataan dari arahan Ketua Majelis Tinggi Susilo Bambang Yudhoyono di tengah arena sementara meredakan ketegangan di tubuh partai yang keberadaannya belakangan ini mengundang banyak perhatian publik tersebut.*” (BUHRB) SBY Redan Ketegangan di RAPIMNAS.

Analisis tiga bagian (*triad*) selanjutnya adalah pengembangan (*development*). Pengembangan topik dari S diawali dengan kalimat “Dalam keterangan pers yang disampaikan di atas podium di arena Rapimnas, SBY sejak awal sudah langsung menyinggung kalau hasil akhir dari rapimnas tidak menghebohkan”. (BUHRB) SBY Redan Ketegangan di RAPIMNAS.

Pada bagian ini penulis mulai menjelaskan apa sebenarnya hasil Rapimnas yang digelar Partai Demokrat. Melalui bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) *follow* yang berfungsi merespon berita, penulis menyertakan sebuah pernyataan

“Tidak ada kejutan politik seperti yang kemungkinan ditunggu oleh sejumlah kalangan. “Bisa jadi apa yang akan saya sampaikan kurang melegakan, karena tidak bombastis,” ujar SBY menjelang acara penutupan Rapimnas di Hotel Sahid Jakarta kemarin (17/2)”. (BUHRB) SBY Redan Ketegangan di RAPIMNAS.

Selanjutnya tampillah pola yang didominasi bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) *lead* yang berfungsi memperkenalkan topik dan *follow* yang berfungsi merespon berita, yang bermuara pada analisis tiga bagian (*triad*) rekomendasi sebagai penutup bagian pertama. Kalimat

“Pernyataan SBY praktis menjadi penegasan bahwa wacana perlunya penggantian ketua umum yang sempat digulirkan sejumlah kader sesegera mungkin menjelang rapimnas tidak akan dilaksanakan” menjadi semacam kalimat untuk menyimpulkan pokok informasi pada bagian pertama. (BUHRB) SBY Redan Ketegangan di RAPIMNAS.

Bagian kedua menunjukkan topik yang lebih mengarah pada sebab munculnya alasan penyelenggaraan Rapimnas dan terdiri dari analisis tiga bagian (*triad*) situasi, pengembangan, dan rekomendasi. Analisis tiga bagian (*triad*) situasi terdiri atas bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) *lead* dan *follow* yang diawali dengan pernyataan

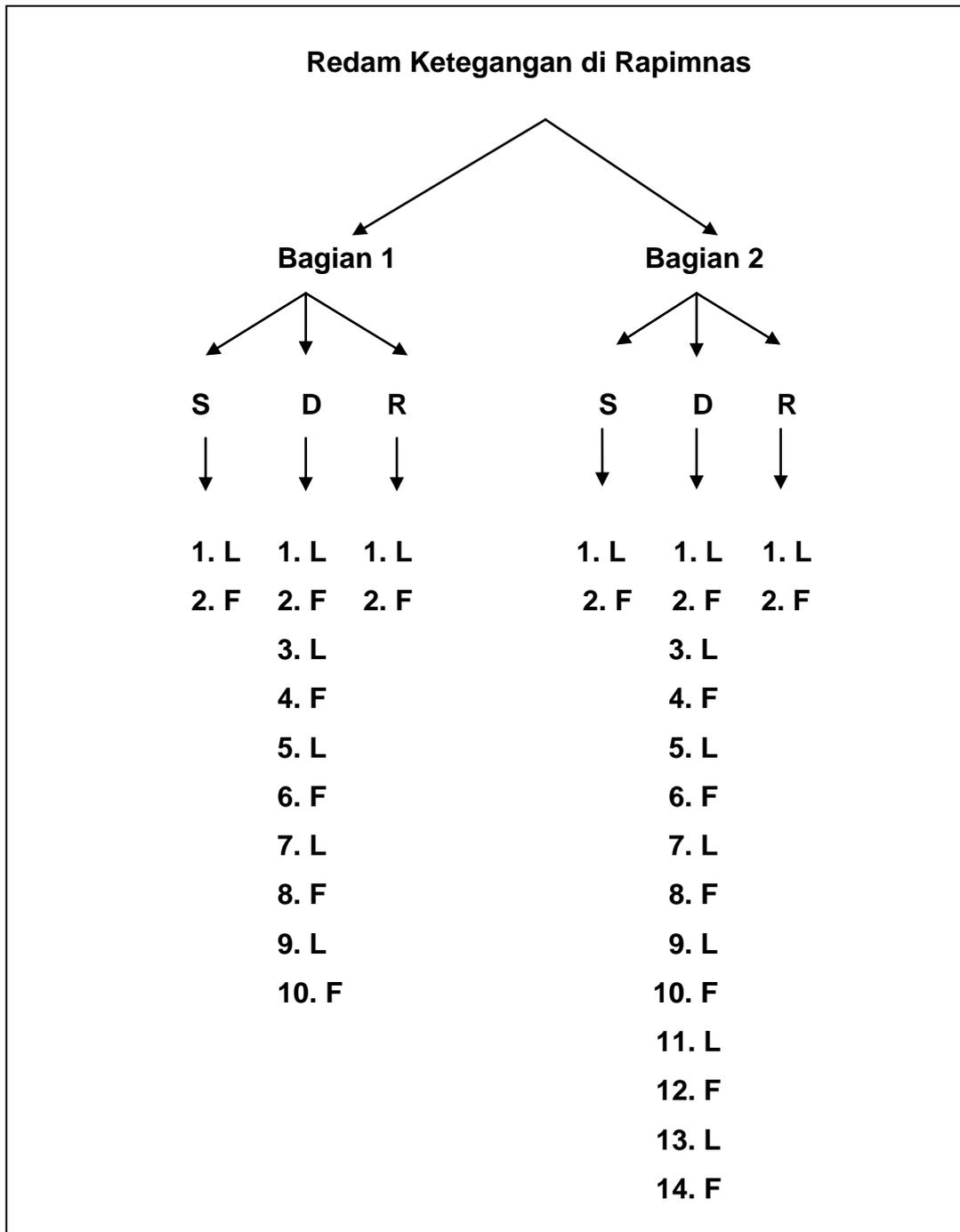
*“wacana penggantian ketua umum di forum rapimnas salah satunya sempat digulirkan Ketua Divisi Pusat Pengembangan Strategi dan Kebijakan DPP PD Ulil Abshar Abdalla”*. Bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) valuation menunjukkan analogi bahwa *“Demokrat terkini diibaratkannya seperti kapal yang mau tenggelam”*. (BUHRB) SBY Redan Ketegangan di RAPIMNAS.

Yang menunjukkan bagaimana opini Ulil terhadap kondisi partainya saat ini. tersangka dalam pelarian dan keinginannya untuk berhenti melarikan diri. Kemudian dari analisis tiga bagian (*triad*) situasi, dikembangkan dalam analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*development*) salah satu *follow* yang berfungsi merespon berita terdapat kalimat

*“Ketua DPC PD Cilacap Tridianto bahkan merasa bahwa penegasan SBY tersebut justru semakin menguatkan posisi mantan anggota KPU itu sebagai ketua umum. “Posisi Ketua Umum kini justru dikuatkan lagi. Ini sangat bagus dan disambut antusias oleh para kader,” tegas Tridianto di sela-sela rapimnas”*. (BUHRB) SBY Redan Ketegangan di RAPIMNAS.

Selanjutnya pada analisis tiga bagian (*triad*) rekomendasi, penulis menjelaskan bagaimana Ulil pada akhirnya menyatakan komitmennya untuk tetap tunduk pada keputusan partai.

**Bagan 3 : Pola BUHRB (Redam Ketegangan di Rapimnas)**



Seperti terlihat pada bagan di atas, pola teks (BURB3) hampir sama dengan berita-berita sebelumnya. pada BURB3 pola D tetap dominan digunakan, baik pada bagian pertama maupun kedua. Secara kuantitatif,

bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) D secara total digunakan sebanyak 24 kali. Seperti juga yang tampak pada bagan 3, teks terdiri dari 2 bagian (I dan II). Pola ini merefleksikan dua bagian teks yang umum dipergunakan. Sebagian besar analisis tiga bagian (*triad*) hanya terdiri dari bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) L, F. Salah satu dari interpretasi dari fakta ini bahwa penulis (BURB3) menganggap bahwa bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) V kurang penting dibandingkan dengan bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) L dan F. Dengan kata lain bahwa penulis tidak terlalu banyak memasukan penilaiannya sendiri terhadap pernyataan dan informasi yang disajikan.

#### 4. Pola Wacana Berita Utama Harian Rakyat Bengkulu (BUHRB) 17 Dewan Dipanggil KPK (17 Februari 2013)

Salah satu berita yang paling menghebohkan di harian Rakyat Bengkulu adalah berita mengenai kasus gratifikasi di Seluma. Seperti terlihat pada lampiran tabel 4 analisis teks yang berjudul *17 Dewan dipanggil KPK* dapat diketahui bahwa teks terdiri dari 2 bagian (bagian I dan II). Pada bagian pertama terdapat 3 analisis tiga bagian (*triad*) yang terdiri dari 3 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) yaitu *lead yang berfungsi memperkenalkan topik*, *follow yang berfungsi merespon berita*, dan *valuate*. Melalui bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) *lead yang berfungsi memperkenalkan topik* penulis memperkenalkan topik yang akan dibahas, yaitu analisis tiga bagian (*triad*) *situasi (situation)* yang menjelaskan tentang pengusutan kasus penerimaan gratifikasi yang digeber oleh KPK (komisi pemberantasan korupsi). Melalui analisis tiga bagian (*triad*) *situasi (situation)* (*follow yang berfungsi merespon berita*) diketahui bahwa terdapat 17 anggota Dewan Seluma yang dipanggil KPK, yaitu pada kalimat

*“Tak tanggung–tanggung sebanyak 17 anggota DPRD Kabupaten seluma sudah dipanggil untuk menjalani pemeriksaan pada rabu (20/2). Surat panggilan KPK itu sudah diterima sekretariat dewan (Setwan) Seluma”.* (BUHRB)17 Dewan Dipanggil KPK

Analisis tiga bagian (*triad*) selanjutnya adalah pengembangan (*development*). Pengembangan topik dari diawali dengan kalimat

*“Terpisah, kabag hukum dan organisasi setdakab seluma, Marin Ajib, SH, MH di temui RB siang, membenarkan pihaknya ada memberikan surat pemanggilan terhadap 17 anggota DPRD Seluma”. (BUHRB)17 Dewan Dipanggil KPK*

Pada bagian ini penulis mulai menjelaskan apa fakta-fakta yang menguatkan kebenaran informasi pemanggilan 17 anggota DPRD Seluma oleh KPK. Melalui bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) *follow yang berfungsi merespon berita*, penulis menyertakan sebuah pernyataan *“Surat itu di layangkan KPK melalui faxmile pemda seluma*

*. “Tadi padi kita terima faxmilanya. Berupa surat pemanggilan bagi 17 anggota dewan seluma, itu dari KPK”, ujar Marin seraya berlalu”. Pada bagian lead yang berfungsi memperkenalkan topik selanjutnya, terdapat pernyataan yang memperkuat panggilan tersebut yaitu “Salah satu anggota DPRD seluma yang masuk 10 anggota dewan yang di lindungi LPSK, Lasmi Jaya, S.Ip membenarkan adanya surat pemanggilan dari KPK terhadap sesama anggota DPRD Seluma”. (BUHRB)17 Dewan Dipanggil KPK*

Hal yang menarik adalah kalimat pada salah satu *follow yang berfungsi merespon berita* yang menunjukkan pendapat kontra terhadap pemanggilan tersebut, yaitu

*“Beberapa diantaranya yang berhasil dikonfirmasi RB, ada yang mengaku menerima surat tersebut dan ada juga yang belum. Namun ada pula yang meragukan keaslian surat tersebut”. (BUHRB)17 Dewan Dipanggil KPK*

Bagian kedua menunjukkan pendapat Ketua dan Wakil Ketua DPRD Seluma terhadap surat panggilan dari KPK. Seperti biasa bagian ini terdiri dari S, D, dan R. Bagian S terdiri atas L-F, yang diawali dengan pernyataan

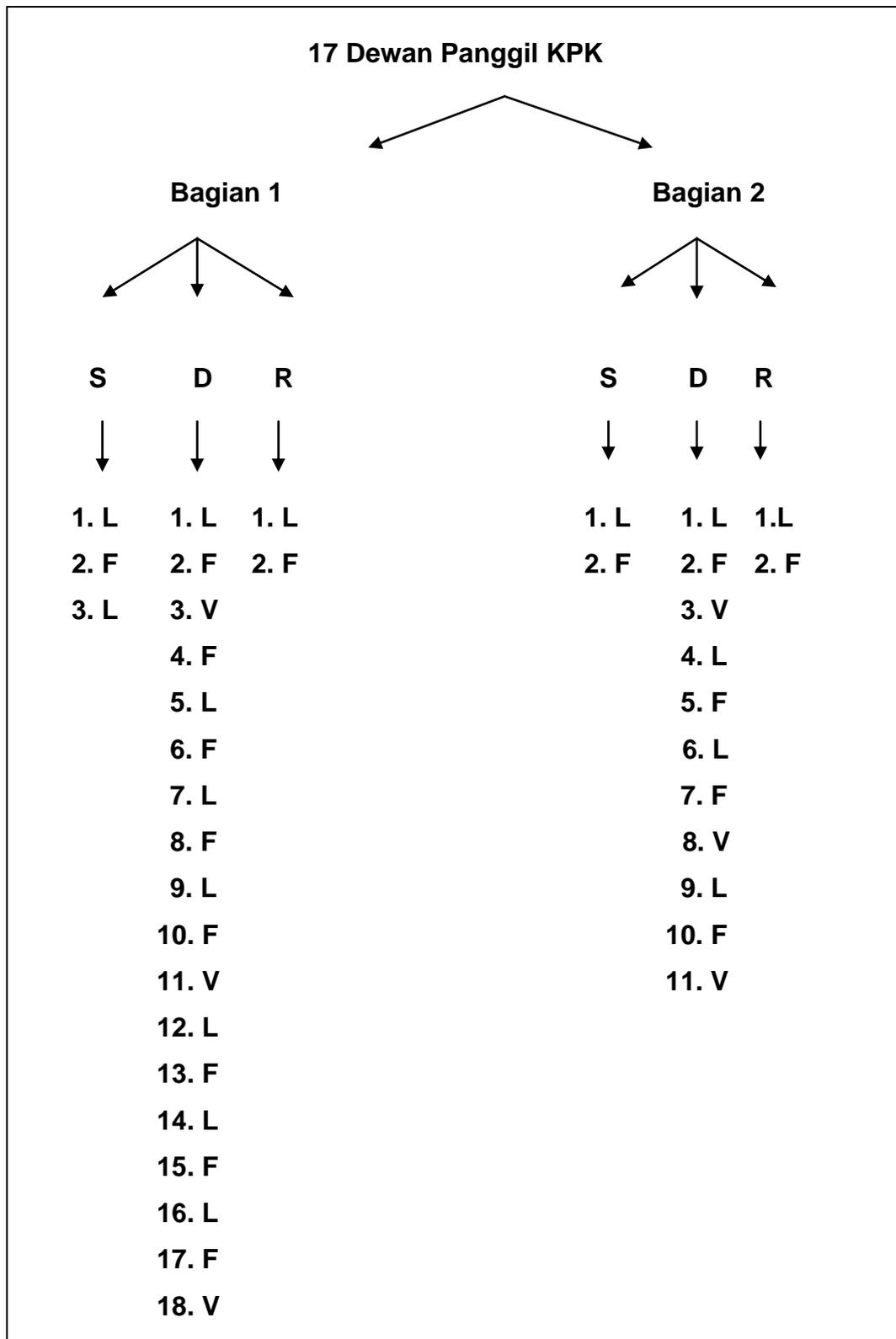
*“Ketua DPRD Seluma, Drs Zaryana Rait yang ditemui RB Kamis (14/2) di ruang kerjanya mengaku belum menerima surat*

*pemanggilan dari KPK*". Pada bagian D (*pengembangan (development)*), terdapat pendapat Wakil Ketua DPRD Seluma terhadap kasus ini pada kalimat "*Sedangkan Wakil Ketua 1 DPRD Seluma, Jonaidi Syahri, S.Sos,MM mengaku tidak resah atas statusnya sebagai tersangka*". (BUHRB)17 Dewan Dipanggil KPK

Secara lebih spesifik, bagian D memiliki evaluasi (*valuation*), yang salah satunya adalah "*Walaupun sudah ditetapkan tersangka, ia (Jonaidi Syahri) masih aktif masuk dan mengikuti dan memimpin sejumlah rapat di DPRD Seluma*". Selanjutnya pada analisis tiga bagian pengembangan penulis menunjukkan respon berupa kepasrahan dari Wakil Ketua DPRD yang lain yaitu Muchlis Thohir, yang tampak pada kalimat "*la mengaku pasrah atas apa yang telah ditetapkan KPK. Namun ia optimis, ia tidak bersalah dalam kasus tersebut.*"

Setiap bagian minimal memiliki analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*development*) sementara pola analisis tiga bagian (*triad*) sangat bervariasi dari satu analisis tiga bagian (*triad*) ke analisis tiga bagian (*triad*) yang lain. Pada kedua bagian terdapat analisis tiga bagian (*triad*) yang lengkap yang meliputi S-D-R. Secara kuantitas, analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan tersebar pada bagian pertama dengan 18 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) dan bagian kedua dengan 11 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*), sehingga secara keseluruhan berjumlah 29 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*). Jika hasil analisis teks tersebut digambarkan pada sebuah bagan maka akan terlihat seperti bagan berikut.

**Bagan 4: Pola BUHRB 3 (17 Dewan Panggil KPK)**



Seperti terlihat pada bagan di atas, pola teks (BURB4) hampir sama dengan ketiga berita sebelumnya. pada BURB4 pola D tetap dominan digunakan, baik pada bagian pertama maupun kedua. Begitu dominannya bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) D dibanding bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) lain menunjukkan bahwa tulisan ini sangat kaya akan informasi yang sifatnya deskriptif, sehingga pembaca juga dapat memahami tulisan secara lebih mudah. Secara lebih spesifik, kedua bagian berita juga memiliki bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) V (valuation), yang menunjukkan pendapat penulis dalam usahanya menyempurnakan tulisan. Bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) V tersebut dapat ditemukan pada bagian pertama (bagian D dan bagian R), serta bagian kedua (bagian D), yang menyiratkan kemampuan penulis untuk membuat kalimat-kalimat sebagai pelengkap dari *lead yang berfungsi memperkenalkan topik* dan *follow yang berfungsi merespon berita*.

## 5. Pola Wacana Berita Utama Harian Kompas (BUHK) Partai Demokrat Terus Memanas (16 Februari 2013)

Seperti terlihat pada tabel 4 (analisis teks berita utama di harian Kompas yang berjudul *Partai Demokrat Terus Memanas*) dapat diketahui bahwa teks terdiri dari 2 bagian. Pada bagian pertama terdapat 3 Analisis tiga bagian (*triad*) yang terdiri dari analisis tiga bagian (*triad*) situasi (*situation*), pengembangan (*development*) dan rekomendasi (*recommendation*). Melalui bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) *lead* yang berfungsi memperkenalkan topik penulis memperkenalkan topik yang akan dibahas, pada bagian awal penulis memaparkan situasi yang terjadi sebelumnya, Analisis tiga bagian (*triad*) *situasi (situation)* memperkenalkan terlebih dahulu apa yang sedang terjadi pada partai demokrat yaitu partai demokrat sedang “memanas”. Melalui analisis tiga bagian (*triad*) *situasi (situation)* (*lead yang berfungsi memperkenalkan topik*) diketahui bahwa partai demokrat sedang memanas untuk memperjelas kalimat pertama pada kalimat berikutnya penulis merespon informasi yang terdapat pada kalimat sebelumnya

*“Langkah penyelamatan partai yang dipimpin Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhyono harus didukung. Penyelamatan itu perlu dilanjutkan dengan mengganti ketua umum oleh sosok yang lebih bisa diterima publik.”.* (BUHK) Partai Demokrat Terus Memanas

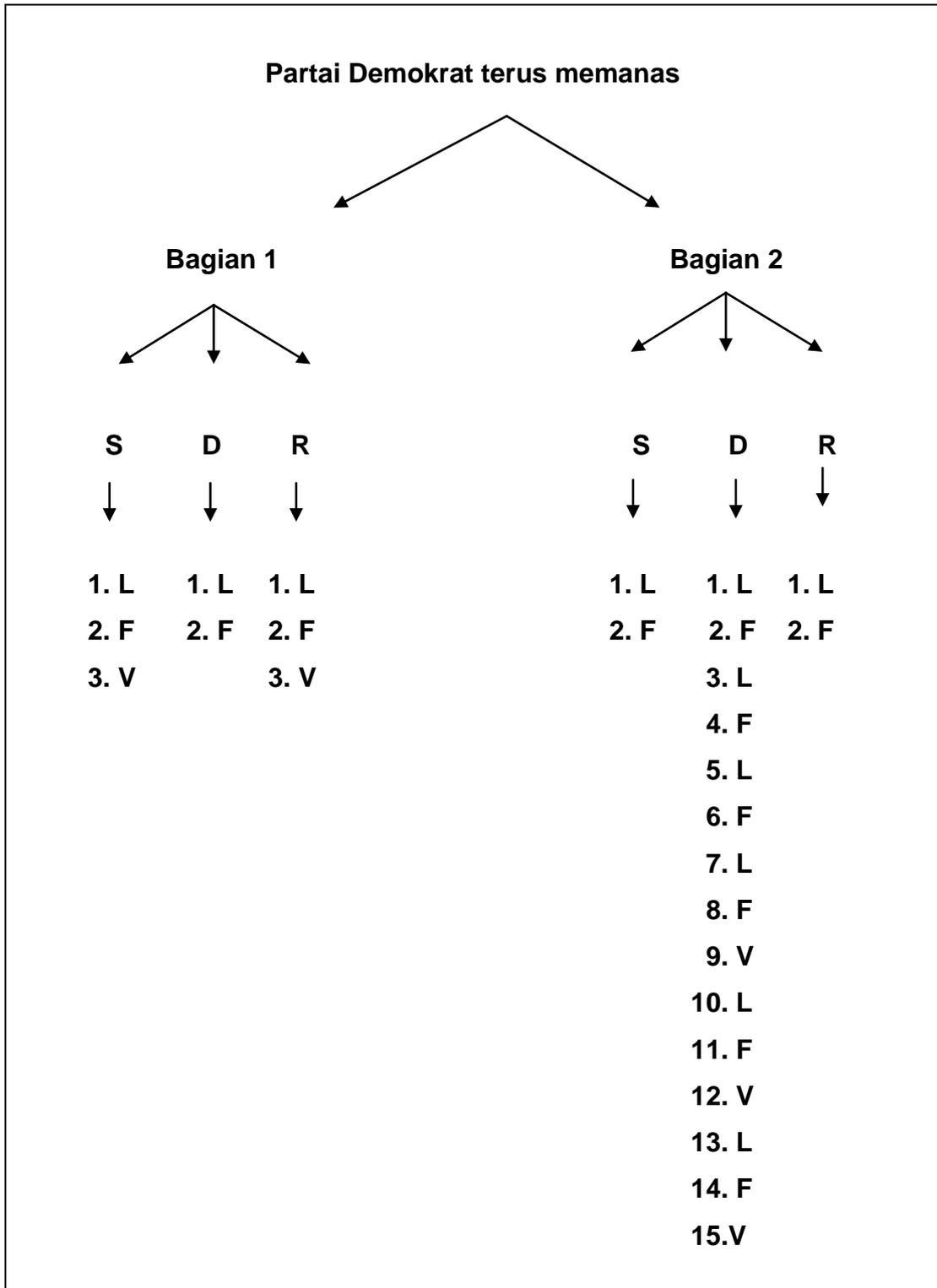
Analisis tiga bagian (*triad*) selanjutnya adalah pengembangan (*development*) atau pengembangan. Pengembangan topik dari S diawali dengan kalimat *Hal tersebut ditingkapkan sejumlah kader yang juga pengurus Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Demokrat dalam jumpa pers di Jakarta, Jumat (15/2)..* Selanjutnya penulis memperjelas lagi informasi pada bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) *follow* yang berfungsi merespon berita

“Mereka antara lain Ketua Pusat Pengembangan Strategi dan Kebijakan Partai Demokrat Ulil Absar-Abdalla, Ketua Departemen Pemberantasan Korupsi dan Mafia Hukum Didi Irawadi Syamsuddin, dan Kepala Biro Perimbangan Keuangan DPP Partai Demokrat M Husni Thamrin, Sekretaris Departemen Pemajuan dan Perlindungan HAM DPP Partai Demokrat Rachland Nashidik. “Publik sudah lama berharap demokrasi harus diselamatkan dengan memberisihkan partai dari praktik korupsi. Harapan ini menjadi motif munculnya kritik terhadap Partai Demokrat. Partai pemenang pemilu punya tanggung jawab paling besar untuk berlaku etis dan akutabel,” tutur Rachland.”. (BUHK) Partai Demokrat Terus Memanas

Pada analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*development*) penulis mengembangkan informasinya dengan menyajikan beberapa bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) yang di dominasi dengan bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) *lead* yang berfungsi memperkenalkan topik dan *follow* yang berfungsi merespon berita. Setiap bagian terdiri dari 3 analisis tiga bagian (*triad*) yaitu (situasi (*situation*), pengembangan (*development*) dan rekomendasi (*evaluasi*)) sementara pola analisis tiga bagian (*triad*) sangat bervariasi dari satu analisis tiga bagian (*triad*) ke analisis tiga bagian (*triad*) yang lain. Ada analisis tiga bagian (*triad*) yang hanya terdiri dari 2 bagian terkecil dalam analisis tiga

bagian (turn) (*lead yang berfungsi memperkenalkan topik dan valuate*) namun ada juga analisis tiga bagian (*triad*) yang terdiri dari berbagai bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) seperti analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*pengembangan (development)*) pada bagian 2. Analisis tiga bagian (*triad*) ini terdiri dari 15 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) dengan pola L-F--L-F-L-F-L-F-V-L-F-V-L-F-V. Jika hasil analisis teks tersebut digambarkan pada sebuah bagan maka akan terlihat seperti bagan berikut

**Bagan 5 : Pola BUHK 1 (Partai Demokrat Terus Memanas)**



Seperti terlihat pada bagan di atas, pola teks (BUHK 1) hampir sama dengan ketiga berita sebelumnya. pada BUHK 1 pola D tetap dominan digunakan. Begitu dominannya bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) D dibanding bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) lain menunjukkan bahwa tulisan ini sangat kaya akan informasi yang sifatnya deskriptif, sehingga pembaca juga dapat memahami tulisan secara lebih mudah. Secara lebih spesifik, kedua bagian berita juga memiliki bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) V (valuation), yang menunjukkan pendapat penulis dalam usahanya menyempurnakan tulisan. Bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) V tersebut dapat ditemukan pada bagian pertama (bagian S dan bagian R), serta bagian kedua (bagian D), yang menyiratkan kemampuan penulis untuk membuat kalimat-kalimat sebagai pelengkap dari *lead yang berfungsi memperkenalkan topik* dan *follow yang berfungsi merespon berita*.

**6. Pola Wacana Berita Utama Harian Kompas (BUHK)  
Relawan Merapi Terpaksa Maksimalkan Indra (17 Februari 2013)**

Seperti terlihat pada tabel 6 (analisis teks berita utama di harian Kompas yang berjudul *Relawan Merapi Terpaksa Maksimalkan Indera*) dapat diketahui bahwa teks terdiri dari 3 bagian (bagian I, II dan III). Pada bagian pertama terdapat 3 Analisis tiga bagian (*triad*) yang terdiri dari analisis tiga bagian (*triad*) situasi (*situation*), pengembangan (*development*) atau rekomendasi (*recommendation*). Melalui bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) *lead yang berfungsi memperkenalkan topik* penulis memperkenalkan topik yang akan dibahas, pada bagian awal penulis memaparkan situasi yang terjadi sebelumnya, *Lead yang berfungsi memperkenalkan topik* menggambarkan terdapat seseorang yang bernama Pitung yang merupakan seorang relawan merapi yang harus memaksimalkan indera nya untuk menjadi relawan di tengah keterbatasan yang ada.

*“Pitung adalah salah satu relawan Merapi di Jawa Tengah yang dusunnya pernah dilanda banjir lahar Sehingga ia dan warga dusun pun ikut mengungsi agar tak menjadi korban. “Kalau relawan itu pernah merasakan bencana, mereka punya solidaritas dan kepekaan yang tinggi,” ujar Pitung, awal tahun ini. merapi Terpaksa Memaksimalkan Indera”. (BUHK) Relawan Merapi Terpaksa Maksimalkan Indra*

Selanjutnya penulis melakukan pengembangan cerita melalui analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*development*). Analisis tiga bagian (*triad*) ini terdiri dari 3 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) yaitu (*lead yang berfungsi memperkenalkan topik, follow yang*

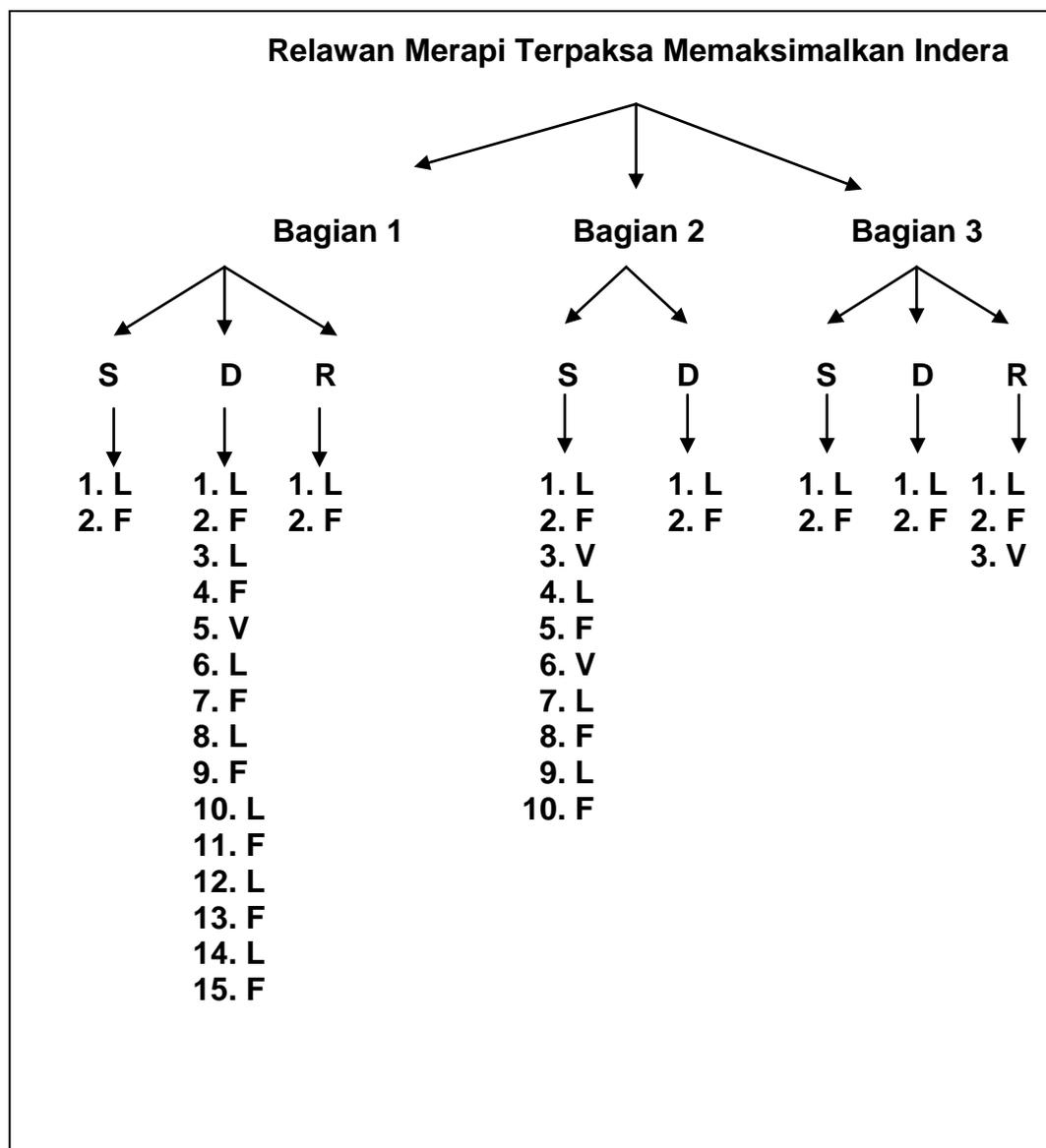
*berfungsi merespon berita dan valuate)* pada bagian ini penulis menginformasikan bahwa pitung khawatir jika lahar dingin tidak diinformasikan kepada masyarakat maka akan semakin banyak korban yang bermunculan. Kini, kekhawatiran Pitung muncul.

*“Jika lahar dingin tak dikabarkan ke masyarakat di bawah, tak hanya warga seperti yang bermukim di radius 300 meter dari tepi Kali Putih yang diterjang lahar dingin, tetapi juga warga lain di kali Pabelan,” kata pria yang 4 tahun ini menjadi relawan”. (BUHK) Relawan Merapi Terpaksa Maksimalkan Indra*

Yang diikuti dengan kalimat-kalimat berikutnya yang semakin memperkaya pengembangan berita yang ditutup dengan analisis tiga bagian (*triad*) *recommendation* untuk mengakhiri bagian 1 dalam berita “Relawan Merapi Terpaksa maksimalkan Indera”. Pada bagian ke dua diketahui bahwa Setiap bagian terdiri dari 3 analisis tiga bagian (*triad*) yaitu situasi (*situation*), pengembangan (*development*) dan *recomendation (evaluasi)*) sementara pola analisis tiga bagian (*triad*) sangat bervariasi dari satu analisis tiga bagian (*triad*) ke analisis tiga bagian (*triad*) yang lain. Ada analisis tiga bagian (*triad*) yang hanya terdiri dari 2 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) (*lead yang berfungsi memperkenalkan topik dan follow yang berfungsi merespon berita*) namun ada juga analisis tiga bagian (*triad*) yang terdiri dari berbagai bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) seperti analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*pengembangan (development)*) pada bagian 1 Analisis tiga bagian (*triad*) ini terdiri dari 15 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) dengan pola L-F--L-F-V-L-F-L-F--L-F-L-

F-L-F. Jika hasil analisis teks tersebut digambarkan pada sebuah bagan maka akan terlihat seperti bagan berikut

**Tabel 6 : Bagan Pola BUHK 2 (Relawan Merapi Terpaksa Memaksimalkan Indera)**



Seperti terlihat pada bagan di atas, pola teks (BUHK 2) hampir sama dengan ketiga berita sebelumnya. pada BUHK 2 pola D tetap dominan

digunakan. Begitu dominannya bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) D dibanding bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) lain menunjukkan bahwa tulisan ini sangat kaya akan informasi yang sifatnya deskriptif, sehingga pembaca juga dapat memahami tulisan secara lebih mudah. Secara lebih spesifik, kedua bagian berita juga memiliki bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) V (valuation), yang menunjukkan pendapat penulis dalam usahanya menyempurnakan tulisan. Bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) V tersebut dapat ditemukan pada bagian pertama (bagian S dan bagian D), yang menyiratkan kemampuan penulis untuk membuat kalimat-kalimat sebagai pelengkap dari *lead yang berfungsi memperkenalkan topik* dan *follow yang berfungsi merespon berita*.

## **7. Pola Wacana Berita Utama Harian Kompas (BUHK) Kebocoran Data Pribadi Gawat (18 Februari 2013)**

Seperti terlihat pada tabel 7 (analisis teks berita utama di harian Kompas yang berjudul *Kebocoran data pribadi gawat?*) dapat diketahui bahwa teks terdiri dari 2 bagian (bagian I dan II). Pada bagian pertama terdapat 2 Analisis tiga bagian (*triad*) yang terdiri dari analisis tiga bagian (*triad*) yang terdiri dari analisis tiga bagian (*triad*) situasi (*situation*), pengembangan (*development*) atau rekomendasi (*recommendation*). Melalui bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) *lead* yang berfungsi memperkenalkan topik penulis memperkenalkan topik yang akan dibahas, pada bagian awal penulis memaparkan situasi yang terjadi, Analisis tiga bagian (*triad*) situasi (*situation*) penulis memperkenalkan terlebih dahulu situasi yang terjadi dimana Keamanan data pribadi warga mudah sekali berpindah tangan, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Kondisi ini mencemaskan karena banyak kejadian yang telah merugikan warga. Warga diminta berhati-hati dengan publikasi data privat, sementara pemerintah diminta segera menjamin keamanan data pribadi dengan membuat Undang-Undang Privasi.

Analisis tiga bagian (*triad*) selanjutnya adalah pengembangan (*development*). pada bagian ini penulis mulai mengembangkan berita secara lebih komprehensif, pada bagian ini penulis menjelaskan bahwa sejumlah kasus yang didapat Kompas, Minggu (17/2), memperlihatkan bahwa kebocoran data pribadi mulai dari nama, nomor telepon seluler,

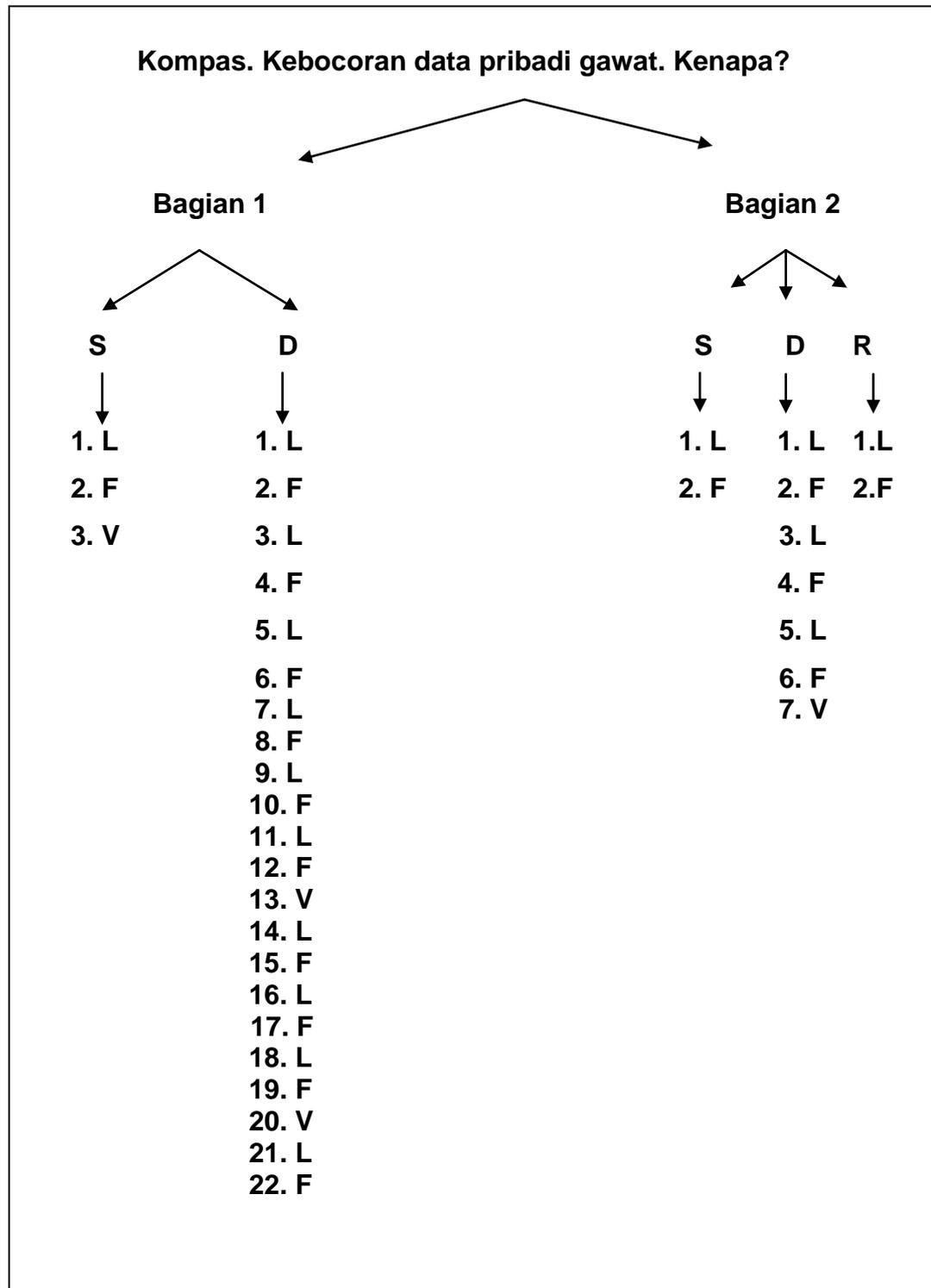
alamat surat elektronik, hingga yang paling parah seluruh data pribadi warga sudah dikuasai oleh orang yang tidak berhak. Kasus seperti ini ternyata tidak hanya terjadi di Indonesia. Pekan lalu, kantor berita AFP melaporkan, di Singapura, seorang karyawan bank swasta besar dipecat karena membocorkan data 87 nasabah. Data itu berupa nama, alamat surat elektronik, dan kekayaan. Pekan lalu, warga Hongkong juga memperdebatkan pengaturan data pribadi mereka. Kekhawatiran kebocoran data pribadi di Indonesia kuat karena kartu tanda penduduk (KTP) lama yang diserahkan kepada pemerintah, menyusul program KTP elektronik, belum dimusnahkan.

Setiap bagian minimal memiliki dan analisis tiga bagian (*triad*) (situasi (*situation*), *pengembangan* (*development*)) sementara pola analisis tiga bagian (*triad*) sangat bervariasi dari satu analisis tiga bagian (*triad*) ke analisis tiga bagian (*triad*) yang lain. Ada analisis tiga bagian (*triad*) yang hanya terdiri dari 2 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) (*lead yang berfungsi memperkenalkan topik* dan *follow yang berfungsi merespon berita*) namun ada juga analisis tiga bagian (*triad*) yang terdiri dari berbagai bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) seperti analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*pengembangan* (*development*)) pada bagian I. Analisis tiga bagian (*triad*) ini terdiri dari 22 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) dengan pola L-F-L-F-L-F-L-F-L-F-L-F-V-L-F-L-F-L-FV-L-V. Jika hasil analisis teks tersebut

digambarkan pada sebuah bagan maka akan terlihat seperti bagan berikut.

Tabel 7: BUHK 3 (Kompas. Kebocoran data pribadi gawat.

Kenapa?



Seperti terlihat pada bagan di atas, pola teks (BUHK 3) hampir sama dengan ketiga berita sebelumnya. pada BUHK 3 pola D tetap dominan digunakan. Begitu dominannya bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) D dibanding bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) lain menunjukkan bahwa tulisan ini sangat kaya akan informasi yang sifatnya deskriptif, sehingga pembaca juga dapat memahami tulisan secara lebih mudah. Secara lebih spesifik, kedua bagian berita juga memiliki bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) V (valuation), yang menunjukkan pendapat penulis dalam usahanya menyempurnakan tulisan. Bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) V tersebut dapat ditemukan pada bagian pertama (bagian S dan bagian D), yang menyiratkan kemampuan penulis untuk membuat kalimat-kalimat sebagai pelengkap dari *lead yang berfungsi memperkenalkan topik* dan *follow yang berfungsi merespon berita*.

## 8. Pola Wacana Berita Utama Harian Kompas (BUHK)

### Anas Masih kuat Ibas Mundur (19 Februari 2013)

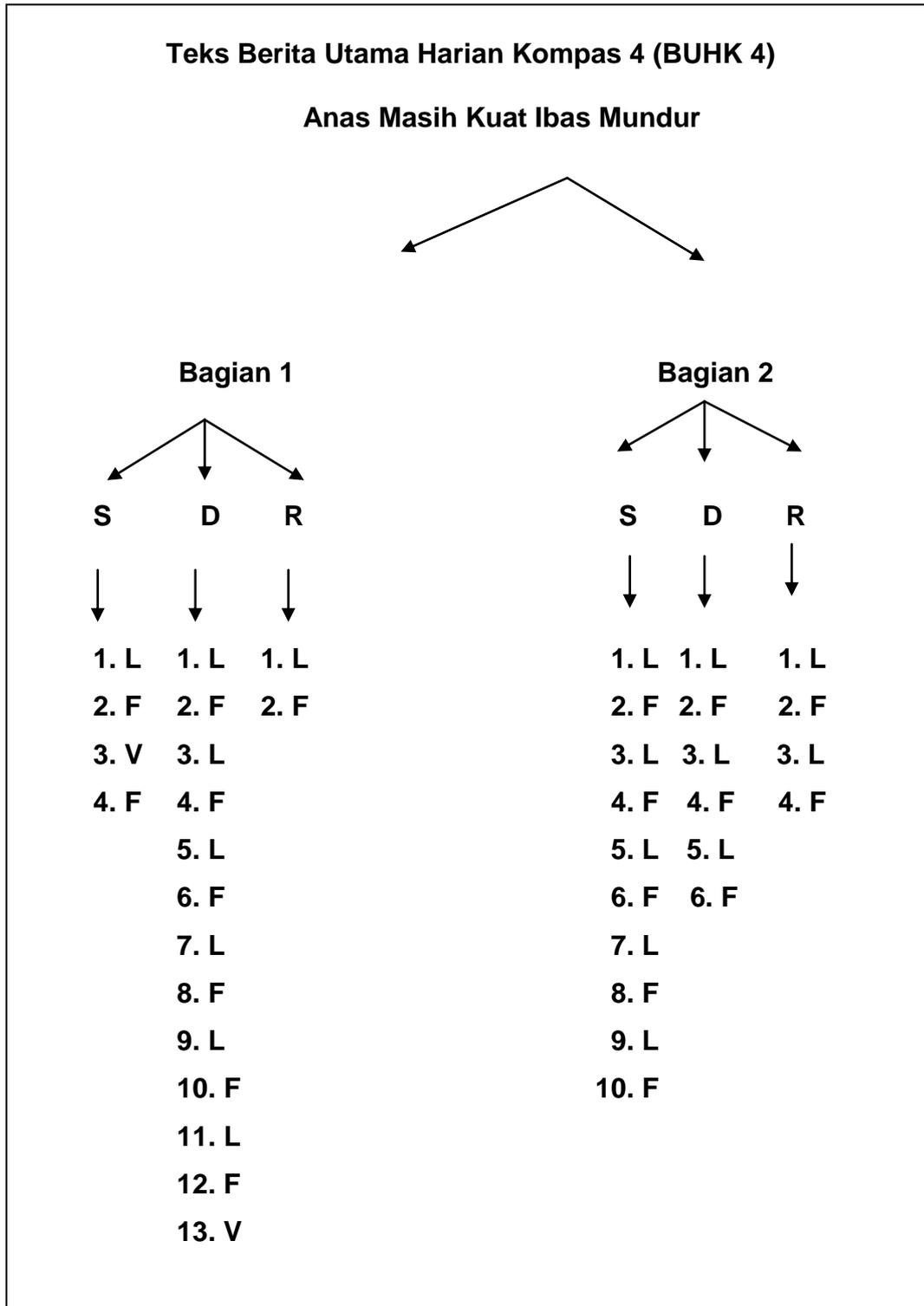
Seperti terlihat pada lampiran tabel 8 teks (analisis berita utama di harian Kompas yang berjudul *Anas Masih Kuat Ibas Mundur*) dapat diketahui bahwa teks terdiri dari 2 bagian (bagian 1 dan 2). Pada bagian pertama terdapat 3 Analisis tiga bagian (*triad*) yang terdiri dari analisis tiga bagian (*triad*) situasi (*situation*), pengembangan (*development*) atau rekomendasi (*recommendation*). Melalui bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) *lead* yang berfungsi memperkenalkan topik penulis memperkenalkan topik yang akan dibahas dan situasi yang terjadi pada berit. Pada, Analisis tiga bagian (*triad*) situasi (*situation*) penulis memperkenalkan terlebih dahulu situasi yang terjadi dimana Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum dinilai masih kuat. Namun, Sekretaris Jenderal Partai Demokrat Edhie Baskoro Yudhoyono (Ibas) malah mundur dari keanggotaan di Dewan Perwakilan Rakyat. Ibas ingi focus membantu penyelamatan partai dan tak ingin jadi beban fraksi..

Analisis tiga bagian (*triad*) selanjutnya adalah pengembangan (*development*) atau pengembangan. pada bagian ini penulis mulai mengembangkan berita secara lebih komprehensif, pada bagian ini penulis menjelaskan bahwa Meski kewenangan Anas diambil Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono, dukungan kepada Anas di daerah dinilai masih kuat. Menurut Guru Besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Azyumardi Azra, fraksi di Demokrat yang tidak menyukai Anas diperkirakan tidak akan berani menggelar konser luar

biasa (KLB) untuk menurunkan Anas. “Mereka yang ingin menggusur Anas tahu kalau KLB, mereka pasti kalah,” katanya. Jalan satu-satunya untuk menurunkan Anas, kata Azyumardi, adalah menunggu penetapan status tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi, padahal prosesnya masih berlarut-larut. “Makin berlarut-larut proses hukumnya, makin buruk dampaknya bagi internal Demokrat,”ujarnya. Dinamika internal Partai Demokrat terus bergerak saat Ibas mundur dari DPR.

Setiap bagian minimal memiliki d analisis tiga bagian (*triad*) (situasi (*situation*), *pengembangan* (*development*)) sementara pola analisis tiga bagian (*triad*) sangat bervariasi dari satu analisis tiga bagian (*triad*) ke analisis tiga bagian (*triad*) yang lain. Ada analisis tiga bagian (*triad*) yang hanya terdiri dari 2 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) (*lead yang berfungsi memperkenalkan topik dan follow yang berfungsi merespon berita*) namun ada juga analisis tiga bagian (*triad*) yang terdiri dari berbagai bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) seperti analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*pengembangan* (*development*)) pada bagian I. Analisis tiga bagian (*triad*) ini terdiri dari 13 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) dengan pola L-F-L-F-L-F-L-F-L-F-L-F-V Jika hasil analisis teks tersebut digambarkan pada sebuah bagan maka akan terlihat seperti bagan berikut.

Tabel 8 : Bagan Pola BUHK 4 (Anas Masih Kuat Ibas Mundur)



Seperti terlihat pada bagan di atas, pola teks (BUHK 4) hampir sama dengan ketiga berita sebelumnya. pada BUHK 4 pola D tetap dominan digunakan. Begitu dominannya bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) D dibanding bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) lain menunjukkan bahwa tulisan ini sangat kaya akan informasi yang sifatnya deskriptif, sehingga pembaca juga dapat memahami tulisan secara lebih mudah. Secara lebih spesifik, berita tersebut juga memiliki bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) V (valuation), yang menunjukkan pendapat penulis dalam usahanya menyempurnakan tulisan. Bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) V tersebut dapat ditemukan pada bagian pertama (bagian S dan bagian D), yang menyiratkan kemampuan penulis untuk membuat kalimat-kalimat sebagai pelengkap dari *lead yang berfungsi memperkenalkan topik* dan *follow yang berfungsi merespon berita*.

## **B. Pembahasan**

Dari berbagai penjelasan analisis pola BURB dan BUHK diatas maka diketahui bahwa pada umumnya setiap berita yang disajikan terdiri dari 3 analisis tiga bagian (*triad*) yaitu situasi, pengembangan dan rekomendasi. Ke tiga analisis tiga bagian (*triad*) tersebut diidominasi oleh bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) bagian pertama (*lead*) dan bagian yang mengikuti (*follow*) untuk memperjelas bagian pertama. Hal ini tampak pada delapan berita yang telah dibahas sebelumnya. Namun ada beberapa karakteristik tersendiri yang ditemukan pada berita utama yang disajikan media kompas dan media Harian Rakyat Bengkulu hal ini akan dipaparkan dalam penjelasan berikut:

### **1. Analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*)**

Setelah dilakukan analisis pola berita pada BUHRB dan BUHK diketahui bahwa pada umumnya BUHRB dan BUHK di mulai dengan analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*). Analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*) berfungsi untuk memberikan gambaran awal tentang suatu kondisi yang terdapat pada berita yang akan disampaikan. Walaupun setiap berita di BUHRB dan BUHK menggunakan analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*) dalam memulai beritanya namun disini ditemukan pola analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*) yang berbeda pada BUHRB dan BUHK. Pada BUHRB penulis cenderung memulai berita dengan menyampaikan secara langsung tentang “situasi”

berita yang akan disampaikan seperti laporan baku suatu kejadian. Sedangkan pada BUHK penulis cenderung memulai berita dengan menggambarkan situasi dengan teknik bercerita “santai” tidak seperti pola laporan suatu kejadian yang terdapat pada BUHRB. Pada umumnya sebuah berita disajikan dengan urutan informasi sebagian 5W+1H

1. *What* : Peristiwa apa yang terjadi (unsur peristiwa)
2. *When* : Kapan peristiwa terjadi (unsur waktu)
3. *Where* : Dimana peristiwa terjadi (unsur tempat)
4. *Who* : Siapa yang terlibat dalam kejadian (unsur orang/manusia)
5. *Why* : Mengapa peristiwa terjadi (unsur latar belakang/sebab)
6. *How* : Bagaimana peristiwa terjadi. (unsur kronologis peristiwa)

Tabel perbandingan kutipan analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*) pada BUHK dan BUHRB:

No	RB	Kompas
1	<p>“Setelah enam hari buron, SY (37), salah satu dari 2 pelaku pembunuhan sadis terhadap Andri Yadi (41) di jalan Kampar 3 RT 13/3 Kelurahan Lempuing, Kamis (7/2) lalu, beberapa hari lalu, menyerahkan diri. Dia adalah SW (28) warga Jl WR Supratman Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu. SW menyerahkan diri tidak langsung ke Polres Bengkulu, tapi melalui Kapolsek Pagar Jati, Iptu Firdaus. Selanjutnya,</p>	<p>Pitung adalah salah satu relawan Merapi di Jawa Tengah yang dusunnya pernah dilanda banjir lahar Sehingga ia dan warga dusun pun ikut mengungsi agar tak menjadi korban. “Kalau relawan itu pernah merasakan bencana, mereka punya solidaritas dan kepekaan yang tinggi,” ujar Pitung, awal tahun ini. (BUHK Relawan Merapi Terpaksa Maksimalkan Indra)</p>

sekitar pukul 13.00 WIB, tersangka diserahkan ke Polres Bengkulu.” (BUHRB TSK Pembunuhan Sadis Menyerah)	
--	--

Salah satu kutipan analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*) pada tabel di atas memberikan gambaran bagaimana cara penulis BUHK dan penulis BUHRB menyampaikan berita yang disampaikannya khususnya pada analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*). Jika dilakukan analisis per kalimat dari analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*) maka pada BUHRB yang berjudul “TSK Pembunuhan Sadis Menyerah” didapat pola berikut:

No	Judul Berita	Kutipan kalimat	Aspek Berita
1	RB (BUHRB TSK Pembunuhan Sadis Menyerah)	“Setelah enam hari buron, SY (37), salah satu dari 2 pelaku pembunuhan sadis terhadap Andri Yadi (41)	What? (apa)
		, di jalan Kampar 3 RT 13/3 Kelurahan Lempuing	Dimana?
		Kamis (7/2) lalu, beberapa hari lalu, menyerahkan diri.	Kapan?
		Dia adalah SW (28) warga Jl WR Supratman Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu.	Siapa?
		SW menyerahkan diri tidak langsung ke Polres Bengkulu, tapi melalui Kapolsek Pagar Jati, Iptu Firdaus. Selanjutnya, sekitar pukul 13.00 WIB, tersangka diserahkan ke Polres Bengkulu.”	Bagaimana?

2	Kompas (Relawan Merapi Terpaksa Maksimalkan Indra)	Pitung adalah salah satu relawan Merapi di Jawa Tengah yang dusunnya pernah dilanda banjir lahar	Siapa?
---	--	--	--------

Pada analisis aspek BUHRB dan BUHK pada tabel diatas diketahui bahwa pada umumnya BUHRB memiliki karakteristik penyampaian analisis tiga bagian (*triad*) S dengan menyampaikan terlebih dahulu aspek “what” (apa) kejadian yang terjadi pada suatu berita. Pada BUHRB “TSK Pembunuhan Sadis Menyerah” penulis memulai analisis tiga bagian (*triad*) S dengan menjelaskan peristiwa apa yang terjadi yaitu setelah enam hari buron salah satu dari 2 pelaku pembunuhan sadis menyerahkan diri. Hal ini berbeda dengan pola penyampaian analisis tiga bagian (*triad*) S yang digunakan oleh penulis BUHK. Untuk memulai analisis tiga bagian (*triad*) S penulis BUHK terlebih dahulu menjelaskan aspek berita “siapa” yang menjadi fokus pembicaraan dalam berita yang akan disajikan. Dalam hal ini yang menjadi objek pemberitaan adalah Pitung yang merupakan salah satu relawan merapi.

Karakteristik penyampaian berita dengan menyampaikan “apa” yang menjadi focus pembahasan ini pada umumnya selalu digunakan penulis BUHRB untuk menyampaikan beritanya khususnya pada analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*) hal ini seolah menjadi acuan baku penulis untuk memulai informasi yang akan disajikannya pada BUHRB sedangkan pada BUHK penulis menggunakan teknik penyampaian analisis tiga bagian (*triad*) S yang bervariasi. Misalnya pada BUHK yang

berjudul “Relawan Merapi Terpaksa Maksimalkan Indra” penulis menyampaikan terlebih dahulu “siapa” yang menjadi focus berita yang akan disampaikan. Penulis juga melakukan hal ini pada BUHK yang lain. Penulis tidak mempunyai pakem yang statis dalam teknik penyampaian beritanya khususnya melalui analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*) yang membuat berita yang disampaikan terasa lebih santai dan bervariasi. Analisis tiga bagian (*triad*) S selengkapnya pada masing-masing BUHK dan BUHRB dapat dilihat pada lampiran tabel penggunaan analisis tiga bagian (*triad*) S pada BUHRB dan BUHK.

## **2. Analisis tiga bagian (*triad*) Pengembangan (*development*)**

Untuk mengembangkan informasi yang disajikan pada analisis tiga bagian (*triad*) sebelumnya yaitu analisis tiga bagian (*triad*) situasi penulis BUHRB dan BUHK memperjelas berita melalui analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*development*) Pada umumnya BUHRB dan BUHK mempunyai kesamaan pola pada bagian pengembangan (*development*) ini. Hal ini terlihat dari bagan-bagan penjelasan pola BUHRB dan BUHK pada pembahasan sebelumnya. Traid D pengembangan (*development*) merupakan analisis tiga bagian (*triad*) yang paling mendominasi setiap BUHRB dan BUHK yang sebagian besar terdiri dari Bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) *Lead yang berfungsi memperkenalkan topik-Follow yang berfungsi merespon berita.* Namun jika dianalisis lebih dalam lagi maka diketahui bahwa ada

perbedaan mendasar bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) F pada BUHRB dan BUHK. Penulis mempunyai ciri khas yang berbeda untuk menyampaikan bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) F ini. Salah satu teknik yang digunakan adalah dengan cara mengutip kalimat yang disampaikan narasumber. Namun disini ada perbedaan yang sangat mendasar. Pada kutipan yang terdapat pada BUHRB diketahui bahwa kutipan hanya berasal dari beberapa narasumber saja. Sedangkan pada BUHK terdapat beberapa kutipan yang berasal dari banyak sumber. BUHK minimal menggunakan kutipan yang berasal dari minimal 5 sumber informasi yang berbeda untuk mengembangkan berita yang akan disampaikannya.

Pada BUHRB 1 “TSK Pembunuhan Sadis Menyerah” ditemukan minimal 10 kutipan yang digunakan untuk mendukung informasi yang disampaikan namun 10 kutipan tersebut hanya berasal dari 1 sumber yaitu Kapolres. Pada BUHRB yang berjudul “Longsor, Jalan Bengkulu Sumsel Putus” diketahui bahwa pada bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) F terdapat 3 kutipan yang berasal dari 3 narasumber yaitu Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Bapak Drs. Khaidir, Kapolres Kepahiang, dan Rusman yang merupakan penjaga lokasi ditempat kejadian. Pada BUHRB yang berjudul “SBY Redam Ketegangan di Rapimnas” ditemukan minimal terdapat 2 kutipan yang berasal dari 4 narasumber yaitu SBY, Anas Urbaningrum, Tridianto, Ulil. Pada BUHRB yang berjudul “17 Dewan Dipanggil KPK” ditemukan

minimal terdapat 12 kutipan yang berasal dari 10 narasumber. Dari 4 BUHRB diketahui bahwa BUHRB yang berjudul “17 Dewan Dipanggil KPK” lah yang memiliki narasumber terbanyak untuk mempertegas berita yang disampaikan namun secara umum BUHRB biasanya mengutip kurang dari 5 narasumber untuk memperjelas berita yang disampaikan.

Hal yang berbeda ditemukan dalam BUHK. Pada BUHK pada umumnya penulis menggunakan kutipan yang berasal dari berbagai narasumber untuk mengembangkan dan memperjelas berita yang disampaikan. Hal ini terlihat pada tabel penggunaan kutipan BUHRB dan BUHK di atas. Pada BUHK yang berjudul “Partai Demokrat terus memanas” ditemukan minimal 5 kutipan yang berasal dari 4 narasumber. Pada BUHK yang berjudul “Relawan Merapi Terpaksa Maksimalkan Indera” ditemukan minimal terdapat 7 kutipan yang berasal dari 5 narasumber yang berbeda. Pada BUHK yang berjudul “Kebocoran Data Pribadi gawat” ditemukan minimal terdapat 7 kutipan yang berasal dari 6 narasumber yang berbeda. Pada BUHK yang berjudul “Anas Masih Kuat Ibas Mundur” ditemukan terdapat minimal 11 kutipan yang berasal dari 6 sumber yang berbeda. Dari temuan tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya BUHK minimal selalu mengutip informasi lebih dari 5 narasumber untuk mengembangkan dan memperjelas berita yang akan disampaikan.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa BUHK mempunyai pada umumnya selalu menggunakan nara sumber yang lebih banyak

dibandingkan BUHRB, hal ini tentu menimbulkan indikasi bahwa berita yang disampaikan pada harian Kompas lebih akurat dan berimbang jika dibandingkan dengan berita utama yang disajikan Harian Rakyat Bengkulu. Padahal kita ketahui bahwa sebuah berita yang “ baik” hendaknya mempunyai asas keakutan dan keseimbangan dalam penyampaian beritanya”. Penulis berita yang “baik” hendaknya selalu memandang informasi dari berbagai aspek agar tidak terkesan mendukung satu pihak. Untuk merealisasikan hal tersebut tentu seorang penulis membutuhkan banyak sumber informasi untuk melengkapi berita yang akan disampaikannya. Daftar kutipan lengkap BUHRB dan BUHK dapat dilihat pada lampiran tabel kutipan pada bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) F (Follow) pada BUHRB dan BUHK.

### **3. Analisis tiga bagian (*triad*) rekomendasi (*recomendation*).**

Setelah dilakukannya analisa BUHRB dan BUHK diketahui bahwa pada BUHK pada analisis tiga bagian (*triad*) pengembangan (*recomendation*) bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) evaluasi lebih banyak digunakan pada BUHK dibandingkan pada BUHRB. Dari hasil penelitian diketahui bahwa setiap BUHK minimal terdapat 3 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) evaluasi sedangkan pada BUHRB terdapat satu berita yang hanya terdiri dari 1 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) evluasi. Banyak hal yang mempengaruhi perbedaan tersebut bisa terjadi. Diantaranya skemata penulis yang

berbeda antara penulis BUHRB dan BUHK. Jumlah penulis juga memberi pengaruh pada banyak tidaknya penggunaan bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) evaluasi. BUHRB yang hanya ditulis oleh satu penulis membuat pendapat pribadi yang disampaikan juga begitu minim. Bandingkan dengan BUHK yang ditulis oleh beberapa penulis, yang secara langsung dan tidak langsung memperbesar peluang penggunaan bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) V di setiap beritanya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV diketahui bahwa pada umumnya BUHRB dan BUHK dimulai dengan analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*). Analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*) berfungsi untuk memberikan gambaran awal tentang suatu kondisi yang terdapat pada berita yang akan disampaikan. Walaupun setiap berita di BUHRB dan BUHK menggunakan analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*) dalam memulai beritanya namun disini ditemukan pola analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*) yang berbeda pada BUHRB dan BUHK. Pada BUHRB berita cenderung dimulai dengan menyampaikan secara langsung “situasi” berita yang akan disampaikan seperti laporan baku suatu kejadian. Sedangkan pada BUHK berita dimulai dengan menggambarkan situasi dengan teknik bercerita “santai” tidak seperti pola laporan suatu kejadian yang terdapat pada BUHRB.

Untuk mendukung informasi yang disajikan diketahui bahwa teks menggunakan bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) F baik dalam BUHRB dan BUHK. Teks mempunyai ciri khas yang berbeda untuk menyampaikan bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (*turn*) F

ini. Salah satu teknik yang digunakan adalah dengan cara mengutip kalimat yang disampaikan narasumber. Namun disini ada perbedaan yang sangat mendasar. Pada kutipan yang terdapat pada BUHRB diketahui bahwa kutipan hanya berasal dari beberapa narasumber saja. Sedangkan pada BUHK terdapat beberapa kutipan yang berasal dari banyak sumber. BUHK minimal menggunakan kutipan yang berasal dari minimal 5 sumber informasi yang berbeda untuk mengembangkan berita yang akan disampaikannya.

Penggunaan bagian terkecil dalam analisis tiga bagian pada evaluasi lebih banyak digunakan dibandingkan pada BUHRB. Dari hasil penelitian diketahui bahwa setiap BUHK minimal terdapat 3 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) evaluasi sedangkan pada BUHRB terdapat satu berita yang hanya terdiri dari 1 bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) evaluasi. Banyak hal yang mempengaruhi perbedaan tersebut bisa terjadi. Di antaranya skemata penulis yang berbeda antara penulis BUHRB dan BUHK. Jumlah penulis juga memberi pengaruh pada banyak tidaknya penggunaan bagian terkecil dalam analisis tiga bagian (turn) evaluasi. BUHRB yang hanya ditulis oleh satu penulis membuat pendapat pribadi yang disampaikan juga begitu minim. Bandingkan dengan BUHK yang ditulis oleh beberapa penulis, yang secara langsung dan tidak langsung memperbesar peluang penggunaan bagian terkecil dalam analisis tiga bagian evaluasi di setiap beritanya

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diketahui bahwa sebuah berita yang akan ditulis hendaknya mempunyai referensi dari berbagai nara sumber sehingga sebuah berita tidak terkesan memihak. Teknik penulisan berita yang bervariasi juga merupakan suatu teknik yang dapat digunakan oleh penulis berita. Hal ini bertujuan agar para pembaca tidak merasa bosan dengan teknik bercerita yang sering digunakan. Walaupun teknik penyampaian disajikan secara bervariasi namun hendaknya tetap tidak mengurangi esensi pokok dari suatu berita yang disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1998. *Aktif kreatif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Baryadi Praptomo. 2002. *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondhosuli.
- Budyanta, Muhammad. (2009). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bolivar, Adriana (1994) “*The Stuctere of newspaper Editorials*”, dalam R.M. Coulthard (ed).”*Advances in Written Text Analysis*”, London: Roudledge
- Chaer, Abdul. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS
- Haliday, M.A.K dan R. Hasan. 1992. *Bahasa Konteks dan Teks Terjemahan Asrudin B.T*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Hasan Alwi. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jorgensen, Marianne W. dan Louise J. Philips. 2007. *Analisis Wacana Teori dan Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy. J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana : Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Paina. 2010. “*Tindak Tutur Komisif Bahasa Jawa: Kajian Sosiopragmatik*”. *Disertasi*.Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Safnil. 2010. “*Pengantar Analisis Retorika Teks*”. BENGKULU:FKIP UNIB:
- Silvana Sinar, Tengku. 2008. *Teori dan Analisis Wacana : Pendekatan Sistematis Fungsional*. Medan: Pustaka Bangsa Press.

Suparno, R dan Yunun, M . 2002. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengajaran wacana*. Bandung: Angkasa.

Tubiyono. 2011. "*Bahasa Indonesia Jurnalistik*": Jakarta:Gramedia

Umami, Defi. 2011. *Kajian Pola Retorika wacana Siswa SMP Negeri 9 Lubuk linggau*. "skripsi": UNIB: FKIP.

**Tabel 2: Pola Retorik BUHRB dan BUHK Edisi Februari:**

No	Judul	Bagian 1			Bagian 2			Bagian 3		
		S	D	R	S	D	R	S	D	R
1	Tsk Pembunuhan Sadis Menyerah	L	L	L	L	L	L	L	L	L
		F	F	F	F	F	F	F	F	F
			L							
			F							
			L							
			F							
			L							
			F							
			L							
			F							
			L							
2	Longsor, Jalan Bengkulu menuju Sumsel Putus	L	L	L	L	L	L	-	-	-
		F	F	F	F	F	F			
		V	L			L				
			F			F				
			L							
	F									
3	Redam Ketegangan di Rapimnas	L	L	L	L	L	L	-	-	-
		F	F	F	F	F	F			
			L			L				
			F			F				
			L			L				
			F			F				
			L			L				
			F			F				
			L			L				
			F			F				
						L				
				F						
				L						
				F						
4	17 Dewan Dipanggil KPK	L	L	L	L	L	L	-	-	-
		F	F	F	F	F	F			

			L	V		V				
			F			L				
			L			F				
			F			L				
			L			F				
			F			V				
			L			L				
			F			F				
			V			V				
			L							
			F							
			L							
			F							
			L							
			F							
			V							
5	Partai Demokrat Terus Memanas	L	L	L	L	L	L	-	-	-
		F	F	F	F	F	F			
		V		V		L				
						F				
						L				
						F				
						L				
						F				
						V				
						L				
						F				
						V				
6	Relawan Merapi Terpaksa Maksimalkan Indera	L	L	L	L	L	L	L	L	L
		F	F	F	F	F	F	F	F	F
			L	V	V					V
			F		L					
			V		F					
			L		L					
			F		F					

		L								
		F								
		L								
		F								
		L								
		F								
		L								
		F								
7	Kebocoran Data Pribadi Gawat	L	L	-	L	L	L	-	-	-
		F	F		F	F	F			
		V	L			L				
			F			F				
			L			L				
			F			F				
			L			V				
			F							
			L							
			F							
			L							
			F							
			V							
			L							
			F							
			L							
			F							
			V							
			L							
			F							
8	Anas Masih Kuat, Ibas Mundur	L	L	L	L	L	-	L	-	-
		F	F	F	F	F		F		
		V	L	L	L	L		L		
			F	F	F	F		F		
			L		L	L				
			F		F	F				
			L			L				
			F			F				

			L			L			
			F			F			
			L						
			F						
			V						

**Tabel 3: Analisis tiga bagian (*triad*) S situasi (*situation*) pada BUHRB & BUHK**

No	Media	Judul Berita	Kutipan
1	RB	TSK Pembunuhan sadis Menyerah	“Setelah enam hari buron, SY (37), salah satu dari 2 pelaku pembunuhan sadis terhadap Andri Yadi (41) di jalan Kampar 3 RT 13/3 Kelurahan Lempuing, Kamis (7/2) lalu, beberapa hari lalu, menyerahkan diri. Dia adalah SW (28) warga Jl WR Supratman Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu. SW menyerahkan diri tidak langsung ke Polres Bengkulu, tapi melalui Kapolsek Pagar Jati, Iptu Firdaus. Selanjutnya, sekitar pukul 13.00 WIB, tersangka diserahkan ke Polres Bengkulu.”
	RB	Longsor, Jalan Bengkulu Sumsel Putus	“Curah hujan yang cukup deras dalam beberapa hari terakhir benar-benar menebar bencana alam. Rabu (13/2) sekitar pukul 18.00 WIB, jalan lintas Kepahiang-Bengkulu tepatnya di Bukit Jupi mengalami longsor sepanjang 10 meter. Hampir setengah badan jalan beraspal hotmix itu ambrol ke jurang berkedalaman 20 meter. Bila tidak cepat ditangani, dikhawatirkan jalan lintas ini akan benar-benar putus.”
	RB	SBY Redam Ketegangan di Rapimnas.	Akhir pelaksanaan Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Partai Demokrat, kemarin patut membuat lega Anas Urbaningrum dan para pendukungnya. Pernyataan dari arahan Ketua Majelis Tinggi Susilo Bambang Yudhoyono di tengah arena sementara meredakan ketegangan di tubuh partai yang keberadaannya belakangan ini

			mengundang banyak perhatian publik tersebut.
	RB	17 Dewan Dipanggil KPK	SELUMA – Pengusutan kasus penerimaan gratifikasi digeber KPK (komisi pemberantasan korupsi). Tak tanggung – tanggung sebanyak 17 anggota DPRD Kabupaten Seluma sudah dipanggil untuk menjalani pemeriksaan pada Rabu (20/2). Surat panggilan KPK itu sudah diterima sekretariat dewan (Setwan) Seluma. “Memang iya, sebanyak 17 anggota dewan dipanggil. Surat pemanggilan tadi pagi kami terima dari kabag hukum dan organisasi Setdakab Seluma. Dan surat pemanggilan itu sudah kami bagikan kepada anggota dewan bersangkutan”, terang sekretaris dewan (sekwan), H Syarifudin, DA, SH, MM kepada RB kemarin
	Kompas	Partai Demokrat terus memanas	Partai Demokrat terus memanas. Langkah penyelamatan partai yang dipimpin Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhono harus didukung. Penyelamatan itu perlu dilanjutkan dengan mengganti ketua umum oleh sosok yang lebih bisa diterima publik.
	Kompas	Relawan Merapi Terpaksa Maksimalkan Indera	Pitung adalah salah satu relawan Merapi di Jawa Tengah yang dusunnya pernah dilanda banjir lahar sehingga ia dan warga dusun pun ikut mengungsi agar tak menjadi korban. “Kalau relawan itu pernah merasakan bencana, mereka punya solidaritas dan kepekaan yang tinggi,” ujar Pitung,

			awal tahun ini.
	Kompas	Kebocoran Data Pribadi gawat	<p>Keamanan data pribadi warga mudah sekali berpindah tangan, baik secara sengaja maupun tidak sengaja.</p> <p>Kondisi ini mencemaskan karena banyak kejadian yang telah merugikan warga.</p> <p>Warga diminta berhati-hati dengan publikasi data privat, sementara pemerintah diminta segera menjamin keamanan data pribadi dengan membuat Undang-Undang Privasi..</p>
	Kompas	Anas Masih Kuat Ibas Mundur	<p>Partai Demokrat terus bergejolak.</p> <p>Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum dinilai masih kuat. Namun, Sekretaris Jenderal Partai Demokrat Edhie Baskoro Yudhoyono (Ibas) malah mundur dari keanggotaan di Dewan Perwakilan Rakyat.</p> <p>Ibas ingi focus membantu penyelamatan partai dan tak ingin jadi beban fraksi.</p>

**Tabel 4: Daftar Kutipan pada turn F (*Follow yang berfungsi merespon berita*) BUHRB dan BUHK Edisi Februari:**

No	Media	Judul Berita	Kutipan	Kutipan	Sumber kutipan
1	RB	TSK Pembunuhan sadis Menyerah	1	“Tersangka (SL, red) juga mengaku kalau dialah yang menyuruh DD (tersangka lain, red) memasukkan racun ke dalam kopi yang sengaja dibuatkan DD untuk korban di malam kejadian itu. Namun tersangka juga mengatakan kalau KH juga ikut memukul korban hingga tewas,”	Kapolres Bengkulu, AKBP. H. Joko Suprayitno, SST, MK
			2	“Tersangka juga mengaku kalau dialah yang menyuruh DD (tersangka lain, red) memasukan racun ke dalam kopi yang sengaja dibuatkan DD untuk korban dimalam kejadian itu.”	Kapolres Bengkulu, AKBP. H. Joko Suprayitno, SST, MK
			3	“ Sampai saat ini tersangka mengaku nekat membunuh korban karena tersinggung ucapan korban yang terkesan menyepelekan soal niat pinjaman koperasi”	Kapolres Bengkulu, AKBP. H. Joko Suprayitno, SST, MK

			4	<p>“Mohon dimengerti karena situasinya yang belum memungkinkan. Kalau kondisinya sudah lebih baik nanti silahkan wawancara langsung kepadanya”</p>	<p>Kapolres Bengkulu, AKBP. H. Joko Suprayitno , SST, MK</p>
			5	<p>“Nantilah untuk kepastiannya, kita tunggu saja anggota saya menangkap 1 pelaku lagi. Mudah-mudahan saja pelaku yang buron itu berhasil dibekuk. Persembunyiannya sudah terdeteksi. Yang pasti di luar Bengkulu,”</p>	<p>Kapolres Bengkulu, AKBP. H. Joko Suprayitno , SST, MK</p>
			6	<p>“Nomor yang dipakai SW baru, saya langsung angkat dan SW mengaku dia adalah salah satu tersangka yang kabur atas peristiwa pembunuhan di Lempuing. Saat dia meminta pendapat untuk menyerahkan diri ke polisi, saya setuju. Saya juga memberitahu bahwa SL sendiri sudah menjadi DPO polisi. Jadi percuma saja kabur yang tidak jelas.</p>	<p>Kapolres Bengkulu, AKBP. H. Joko Suprayitno , SST, MK</p>

			7	“Saya bujuk dan saya beri pengertian, dia akhirnya siap pulang sejak hari Selasa dan memutuskan bertemu saya di Curup,”	Kapolres Bengkulu, AKBP. H. Joko Suprayitno , SST, MK
			8	“Kami ajak dan antar bertemu keluarganya di Bentiring,” imbuh Kapolsek	Kapolres Bengkulu, AKBP. H. Joko Suprayitno , SST, MK
			9	“Saya hanya membantu SW menyerahkan diri, soal perkembangan kejadian baiknya dikoordinasi atau dikonfirmasi saja ke Polres Bengkulu,” Imbuh Kapolsek.	Kapolres Bengkulu, AKBP. H. Joko Suprayitno , SST, MK
			10	“SW memang salah satu tersangka pembunuhan sadis di Lempuing, dia merasa terbebani dengan masalah pembunuhan yang dilakukannya, karena itu dia menyerahkan diri ke polisi, tidak ada motif lain. Dia sendiri mengaku nyaman dekat dengan keluarga, tidak tenang lari dari masalah. Lebih baik menyelesaikan masalah dan menghadapi masalah,” tegas Kapolsek.	Kapolres Bengkulu, AKBP. H. Joko Suprayitno , SST, MK

2	RB	Longsor, Jalan Bengkulu Sumsel Putus.	1	"Kami sudah ke Bengkulu untuk menyampaikan laporan, soal jalan provinsi yang longsor itu. Kita harap secepatnya bisa ditangani segera.	Kepala badan Penanggulangan Kepahiang bencana daerah (BPD) Kepahiang. Drs. Khaidir Kapolres Kepahiang
			2	"Iya memang kita dengar kabarnya, tapi itu kejadiannya di wilayah Benteng bukan Kepahiang. Informasinya korban pengendara motor tertimpa pohon,"	Rusman (penjaga lokasi)
			3	"Mengingat, kondisi jalan yang longsor itu, sudah tidak memungkinkan lagi dilewati dua kendaraan dari dua arah sekaligus. "Kita disuruh Dinas PU jaga lokasi ini, kan kendaraan yang melintas dari atas banyak yang tidak kelihatan. Longsornya ini terjadi kemarin (Rabu, red) menjelang Maghrib, waktu hujan turun cukup deras itu. Alhamdulillah sampai kini semuanya masih aman saja,"	
3	RB	SBY redam ketegangan di Rapimnas	1	"Bisa jadi apa yang akan saya sampaikan kurang melegakan, karena kurang bombastis"	SBY

			2	“Maafkan saya, tapi dalam pernyataan pers ini segala sesuatunyanya berjalan sesuai dengan harapan dan rencana partai Demokrat	SBY
			3	“Jadi kalau majelis tinggi memimpin langkah-langkah penyelamatan , berate ketua umum juga ada didalamnya.”	SBY
			4	. “Kalau hanya diselesaikan dengan Ketum saja, maka tidak akan efektif oleh karena itu saya lebih turun untuk ikut mengatasi. “	SBY
			5	. “Pidatonya sudah sangat jelas sekali, ya sudah itu, kan mantap, beliau sudah menyampaikan secara rinci dan saya kira tidak perlu ditafsirkan lagi,” katanya.	Anas
			6	“Posisi Ketua Umum kini justru dikuatkan lagi. Ini sangat bagus dan disambut antusias oleh para kader,”	Tridianto
			7	“Saya masih berpandangan sama seperti kemarin,” “Saya siap taat terhadap apapun keputusan Majelis Tinggi,”	Uuil

4		17 dewan di panggil KPK	1	“Memang iya, sebanyak 17 anggota dewan dipanggil. Surat pemanggilan tadi pagi kami terima dari kabag hukum dan ganisasi Setdakab Seluma. Dan surat pemanggilan itu sudah kami bagikan kepada anggota dewan	Syarifudin, DA, SH, MM.
			2	“Tadi tadi kita terima faxmilanya. Berupa surat pemanggilan bagi 17 anggota dewan	Mirin
			3	“Memang benar ada, saya lihat sendiri dan itu diminta sebagai saksi terkait penetapan tersangka beberapa waktu lalu”	Lasmi
			4	“Apa benar itu dari KPK ? kalau kop suratnya bisa saja dibuat. Meragukan keaslian surat itu biasanya cap basah. Ini surat aspal ”	Khairi
			5	“Kita selaku warga negara taat hukum pasti datang jika dipanggil KPK. Tapi melihat surat fotokopi ini, saya meragukan karena suratnya fotokopi. Jadi saya tidak akan datang pada hari rabu itu tukasnya”	Khairi

		6	“sudah terima suratnya, itu tentu wajib datang. Kalau didalam panggilan, saya akan dimintai keterangan sebagai saksi,”	Khairi
		7	“Pasti datang,tapi saya belum terima suratnya . kalau ditanya soal kena atau tidak? Saya yakin tidak akan kena (jeratan hukum atau penetapan tersangka)”,	Jon Kendi
		8	“panggilan KPK harus kita datangi.soal bakal kena,saya yakin saya tidak kena.itu khususnya saya, kalau rekan yang lain saya tidak tahu. Saya tidak kena,sebab saya satu-satunya dari 30 anggota DPRD Seluma yang tidak menyetujui Perda itu”,	Diharjo Joyo
Kompas		9	“Belum terima suratnya. Mungkin besok-besok, kan masih lama hari Rabu itu.yang jelas jika dipanggil, saya akan datang,” terang Suhandi.	Suhandi

			10	<p>“Kalau katanya menerima hadiah atau garatifikasi atas disahkannya perda multiyears, kan perda itu selama ini belum pernah disahkan. Hanya sebagai pandangan akhir praksi. Kemudian juga, jika memang uang itu gratifikasi dari perda multiyears, semestinya diberikan pada saat akan dibahas sedangkan ini sesudah perda itu di amanahkan ke eksekutif untuk dievaluasi oleh gubernur,”</p>	Zaryana
			11	<p>“ya bagaimanapun , aktifitas dan sudah menjadi tanggung jawab kita selaku wakil rakyat harus tetap kita kerjakan . tidak ada persoalan dengan status itu dengan kinerja sebagai wakil rakyat.malah tambah giat dan fokus ,agar kepentingan rakyat bisa diperjuangkan maksimal,”</p>	Jonaidi Syahri
			12	<p>“Masuk kerja itu kan sudah kewajiban dan keharusan. Soal status itu, kita pasrah saja,dan saya optimis, tidak bersalah dalam kasus ini,” terangnya. (hue)</p>	IR. H. Muklis

		Partai Demokrat Terus memanas	1	“Publik sudah lama berharap demokrasi harus diselamatkan dengan memberisihkan partai dari praktik korupsi. Harapan ini menjadi motif munculnya kritik terhadap Partai Demokrat. Partai pemenang pemilu punya tanggung jawab paling besar untuk berlaku etis dan akuntabel,”	Rachland
			2	“Agar orang percaya bahwa Partai Demokrat benar-benar berubah. Nakhoda tertinggi kami adalah Pak SBY. Namun, ada nakhoda kedua yang menjadi kover Partai Demokrat yang dilihat publik,”	Uliil
			3	“Suasana Rapimda seperti ini, yang dihadiri jajaran DPD, DPC, PAC, anggota Dewan dari Partai Demokrat se-Sumsel, menunjukkan kepada kalangan internal partai dan juga masyarakat bahwa Partai Demokrat adalah partai yang utuh, dewasa, dan bersatu,”	Anas
			4	“Mereka tidak dapat menolak Anas karena masih resmi menjadi ketua umum partai. Namun, penerima Anas bisa dianggap mendukungnya dan melawan majelis tinggi,”	Ari

		Relawan Merapi terpaksa maksimalkan indera	5	“Konflik partai sepertinya sulit sekali diselesaikan secara internal, bahkan rahasia dapur	Anas
			1	“Kalau relawan itu pernah merasakan bencana, mereka punya solidaritas dan kepekaan yang tinggi,” ujar Pitung, awal tahun ini.	Pitung
			2	“Jika lahar dingin tak dikabarkan ke masyarakat di bawah, tak hanya warga seperti yang bermukim di radius 300 meter dari tepi Kali Putih yang diterjang lahar dingin, tetapi juga warga lain di kali Pabelan,”	Pitung
				“Saya ikhlas menjalaninya. Nanti, Tuhan sendiri yang membalas,” ujarnya.	Pitung
			4	“Niat saya memang murni dari hati, dan ingin membantu menginformasikan kepada masyarakat jika sewaktu-waktu ada ancaman bencana, entah itu erupsi Gunung Merapi atau lahar hujan”.	Dhani
			5	“Melalui radio komunikasi sebenarnya sudah diinformasikan agar siapa pun menjauh dari sungai. Namun, mereka tetap saja nekat menambang,” tambahnya.	Heri

			6	<p>“Tahap pertama, mata dan telinga kami harus awas. Setelah mata dan telinga kami menangkap tanda adanya suara gemuruh , atau melihat aliran lahar dingin, tahap berikutnya adalah mulut kami yang harus berperan menyampaikan tanda bahaya tersebut. Mulut ini harus bersuara untuk melaporkan adanya banjir lahar dingin,”</p>	Suwana
			7	<p>“Saat informasi bahaya Merapi dikabarkan dari pos Ngargosuko, ada waktu satu jam proses evakuasi warga di daerah hulu tepi sungai lereng Merapi untuk segera mengungsi,” kata Suwana lagi.</p>	Suwarna
Kompas	Kebocoran Data Pribadi Gawat		1	<p>”Tiap hari dari pagi hingga sore, bisa lebih dari 5 orang menelpon menawarkan kartu kredit dan asuransi.</p>	Tri
			2	<p>”Data pribadi kita sering diperjualbelikan kepada tenaga penjual produk bank –bank lainnya sehingga kita sering mendapatkan telpon yang lumayan mengganggu.</p>	Ina
			3	<p>“Hampir setiap hari setiap hari saya menerima tawaran tentang promosi produk hingga tawaran pinjaman”</p>	Dian

		4	“saya sempat berkomunikasi dengan yahoo setelah kejadian itu. Mereka menyarankan setiap priode tertentu kita harus mengubah kata sandi”	Hasto Kristanto
		5	“Data itu kerap diperjualbelikan.”Saya hanya menyarankan nasabah agar berhati-hati dalam membuka data privat, intinya nasabah harus lebih berhati-hati mana yang merupakan data privat dan data untuk public.”	Difi ahmad
		6	“Semula hanya produk perbankan dan asuransi, makin lama makin meluas, sampai pelangsing badan, penyedia layanan televisi berlangganan, juga obat-obatan,” katanya.	KSEI
		7	“Secara kelembagaan, KSEI tidak mungkin memberiiikan data personal investor untuk keperluan komersial,” kata Kepala Divisi dan Penelitian dan Pengembangan Layanan Jasa KSEI Alec Syafrudin.	KSEI

	Anas Masih Kuat Ibas Mundur	1	“Kalau melihat alasan yang disampaikan Ibas yang menyebabkan dia mundur, ini baik untuk menjadi pelajaran bagi anggota DPR yang lain, apalagi jika dia punya jabatan strategis di partai. Memang sulit melaksanakan tugas sebagai anggota DPR sekaligus pengurus partai, itu mustahil. Jadi memang harus memilih supaya bisa berkonsentrasi penuh pada tanggung jawabnya,”katanya.	Sebastian salang
		2	“SBY juga harus tetap berkonsentrasi pada pemerintahan, Ibas sebagai sekjen harus membantu ayahnya untuk mengurus Partai Demokrat,” kata Sebastian.	Sebastian Salang
		3	"Pengunduran diri Ibas sebagai bentuk tanggung jawab moral yang bagus untuk pendidikan politik.	Samego
		4	“Bagaimanapun Ibas bisa menjadi kepanjangan tangan Yudhoyono yang ingin tetap mengendalikan partai,” katanya.	Herdi
		5	“Jika dia (Ibas) sudah menimbang dengan matang, saya dukung keputusan sekjen. Apalagi dengan niat untuk berkonsentrasi menjalankan tugas-tugas organisasi,” ujarnya.	Anas

			6	"Sakit itu boleh, manusiawi," ujarnya.	Anas
--	--	--	---	---	------

**1. Berita Utama Rakyat Bengkulu 14 Februari 2013**  
**Judul: TSK Pembunuhan Sadis Menyerah**

Bagian	Tr	Tu	Kalimat atau Klausula
I	S	L	Setelah enam hari buron, SY (37), salah satu dari 2 pelaku pembunuhan sadis terhadap Andri Yadi (41) di jalan Kampar 3 RT 13/3 Kelurahan Lempuing, Kamis (7/2) lalu, beberapa hari lalu, menyerahkan diri.
		F	Dia adalah SW (28) warga Jl WR Supratman Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu. SW menyerahkan diri tidak langsung ke Polres Bengkulu, tapi melalui Kapolsek Pagar Jati, Iptu Firdaus. Selanjutnya, sekitar pukul 13.00 WIB, tersangka diserahkan ke Polres Bengkulu.
	D	L	Apa peran SW dalam kasus pembunuhan tersebut?
		F	Data terhimpun, SW turut serta memukul korban pada malam kejadian di rumah kontrakan DD (29), yang sudah ditangkap lebih dulu bersama kakaknya YT. Cukup di luar dugaan, dari keterangan SW diketahui, otak pembunuhan ini <b>ternyata</b> DD, yang notabene seorang tunanetra.
		L	Skenario awal, DD berencana membunuh korban dengan cara meracuni
		F	Di sinilah SW ikut berperan. Karena DD kemudian memerintahkan SW untuk membeli racun tersebut dipasar minggu.
		L	Sialnya, skenario membunuh dengan meracuni korban tidak efektif.
		F	Beberapa saat setelah diberikan kepada korban, racun lambat bereaksi. Hingga terjadilah pemukulan oleh para tersangka ke tubuh korban hingga tewas. Usai tubuh korban dikarungi, tersangka kabur.
		L	Dengan penyerahan diri SW ini, maka tinggal 1 pelaku lagi yang belum tertangkap.
		F	Yakni KH (36), juga warga Kelurahan Lempuing. Berdasarkan pengakuan SW kepada polisi, awalnya dia membantah membunuh korban. Namun setelah diinterogasi penyidik dan mendengarkan keterangan DD (26) dan YT (30), akhirnya SW mengaku membunuh korban dengan cara memukul kepala korban dengan batu.

			<p>“Tersangka (SL, red) juga mengaku kalau dialah yang menyuruh DD (tersangka lain, red) memasukkan racun ke dalam kopi yang sengaja dibuatkan DD untuk korban di malam kejadian itu. Namun tersangka juga mengatakan kalau KH juga ikut memukul korban hingga tewas,” kata Kapolres Bengkulu, AKBP. H. Joko Suprayitno, SST, MK kepada RB.</p>
		L	<p>SW sendiri, lanjut Kapolres, menyerahkan diri karena tidak menyangka jika DD, YT, dan KH sebagai dalang di balik pembunuhan sadis ini.</p>
		F	<p>Sebab saat mengetahui DD dan YT sudah dijeblos dalam sel, SW tampak kaget. “Sampai saat ini tersangka mengaku nekat membunuh korban karena tersinggung ucapan korban yang terkesan menyepelkannya soal niat pinjaman koperasi. Namun, tersangka sendiri belum terlalu open. Bahkan ditanya sembunyi dimana saat buron, tersangka masih bungkam. Kita tunggu saja hasil penyelidikan. Sampai malam ini (kemarin, red) tersangka masih menjalani pemeriksaan intensif,” papar Kapolres.</p>
		L	<p>Kapolres memastikan ketiga tersangka minimal terancam penjara 12 tahun sesuai jeratan pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan.</p>
		F	<p>Namun jika terbukti pembunuhan itu terencana, masing-masing tersangka akan dijerat pasal 480 KUHP tentang Pembunuhan Berencana dengan ancaman di atas 20 tahun penjara.</p> <p>“Nantilah untuk kepastiannya, kita tunggu saja anggota saya menangkap 1 pelaku lagi. Mudah-mudahan saja pelaku yang buron itu berhasil dibekuk. Persembunyiannya sudah terdeteksi. Yang pasti di luar Bengkulu,” tukas Kapolres.</p>
	R	L	<p>Pantauan RB, begitu diserahkan SW masih menjalani pemeriksaan tertutup di Unit Pidum Sat Reskrim.</p>
		F	<p>Media belum dibolehkan mengambil gambar SW lantaran kondisi SW yang masih shock. “Mohon dimengerti, kondisinya yang belum memungkinkan. Kalau kondisinya sudah lebih baik nanti silakan, bahkan wawancara langsung kepadanya,” demikian Kapolres.</p>
II	S	L	<p>Selama dalam pelarian di Pekanbaru, SW merasa tidak nyaman.</p>

		F	Dia selalu rindu dengan keluarganya yang tinggal di Bengkulu.
			Karena itulah, SL sudah meminta pendapat dengan keluarga di Bengkulu, dan kemudian mendapat masukkan agar menelpon Kapolsek Pagar Jati, yang dianggap orang yang paling tepat untuk koordinasi dan terkait rencana menyerahkan diri.
	D	L	Disampaikan Kapolsek Pagar Jati, SW menyerahkan diri secara kebetulan karena Kapolsek dekat dengan keluarga SW di Bengkulu.
		F	SW menelpon Kapolsek Pagar Jati saat mengejar target operasi (TO) kasus pengancaman di Curup sejak hari Selasa (12/2). SW mengaku sedang berada di Pekanbaru, Provinsi Riau. Melalui telepon, SW meminta pendapat tentang niatnya untuk menyerakan diri. <i>"Nomor yang dipakai SW baru, saya langsung angkat dan SW mengaku dia adalah salah satu tersangka yang kabur atas peristiwa pembunuhan di Lempuing. Saat dia meminta pendapat untuk menyerahkan diri ke polisi, saya setuju. Saya juga memberitahu bahwa SL sendiri sudah menjadi DPO polisi. Jadi percuma saja kabur yang tidak jelas,"</i> terang Kapolsek.
		L	Setelah mendengar banyak nasihat, SW memutuskan untuk pulang ke Bengkulu dan menyerahkan diri ke polisi.
		F	SW juga minta jaminan dari Kapolsek, keamana selama dalam proses penyerahan diri. <i>"Saya bujuk dan saya beri pengertian, dia akhirnya siap pulang sejak hari Selasa dan memutuskan bertemu saya di Curup,"</i> jelas Kapolsek. Kapolsek juga meminta jaminan dari SW agar tidak membohongi petugas Polsek Pagar Jati menunggu di Curup, sekitar pukul 09.30 WIB, SW sudah sampai di Curup dan diajak bertemu di Kepahiang. <i>"Kami langsung ke Kepahiang dan memang bertemu SW,"</i> papar Kapolsek.
III	S	L	SW bertemu dengan jajaran Polsek Pagar Jati di Rumah Makan Tenggara Raso depan Rumah Sakit Kepahiang.
		F	Setelah berbincang dan mendapat amanah dari Kapolsek secara langsung, SW mau diajak

			meluncur ke Bengkulu dengan syarat meminta polisi untuk mengantar ke keluarga dan anak-anaknya. <i>"Kami ajak dan antar bertemu keluarganya di Bentiring,"</i> imbuah Kapolsek.
	D	L	Terkait informasi korban membeli racun saat malam kejadian, Kapolsek tidak bisa membenarkan.
		F	Dia hanya mendengarkan sebatas pembicaraan dari tersangka dengan keluarga dan jajarannya, tetapi dia tidak pernah tanya soal motif pembunuhan yang dilakukan oleh SL dan 4 rekannya di Lempuing. <i>"Saya hanya membantu SW menyerahkan diri, soal perkembangan kejadian baiknya dikoordinasi atau dikonfirmasi saja ke Polres Bengkulu,"</i> Imbuah Kapolsek.
	R	L	Mengenai keinginan menyerahkan diri ke polisi, hasil keterangan SW yang disampaikan ke Kapolsek, karena takut dengan masalah yang dihadapinya.
		F	Apalagi keluarga besarnya berada di Bengkulu dan anak bungsunya selalu ingin bertemu, SW merasa tidak tenang dan lebih nyaman jika pulang ke Bengkulu menyerahkan diri ke polisi dan menjelaskan saat pemeriksaan. <i>"SW memang salah satu tersangka pembunuhan sadis di Lempuing, dia merasa terbebani dengan masalah pembunuhan yang dilakukannya, karena itu dia menyerahkan diri ke polisi, tidak ada motif lain. Dia sendiri mengaku nyaman dekat dengan keluarga, tidak tenang lari dari masalah. Lebih baik menyelesaikan masalah dan menghadapi masalah,"</i> tegas Kapolsek.

## 2. Berita Rakyat Bengkulu

### Judul: Longsor, Jalur Bengkulu Menuju Sumsel Putus

Bag	Tr	Tu	Kalimat atau Klausa
I	S	L	Curah hujan yang cukup deras dalam beberapa hari terakhir benra-benar menebar bencana alam .
		F	Rabu (13/2) sekitar pukul 18.00 WIB, jalan lintas Kepahiang-Bengkulu tepatnya di Bukit Jupi mengalami longsor sepanjang 10 meter. Hampir setengah badan jalan beraspal hotmit itu ambrol ke jurang berkedalaman 20 meter.
		V	Bila tidak cepat ditangani, dikhawatirkan jalan lintas ini akan benar-benar putus.
	D	L	Pantauan RB di lokasi longsor pagi kemarin, longsor jalan ini berada di jalan lurus, namun ditepinya terdapat jurang.
		F	Selain itu, bagian badan jalan selebar 1 meter lebih bila dihitung dari bibir jurang juga sudah ambles ke jurang. Dinas PU Kepahiang, juga sudah menempatkan dua orang untuk berjaga-jaga di lokasi, dan mengatur arus lalu lintas, agar tidak ada kendaraan yang menjadi korban.
		L	Sementara itu, petugas Sat Lantas Polres Kepahiang, nampak memasang garis polisi di sepanjang longsor jalan.
		F	Usai memasang garis polisi di sepanjang longsor jalan, petugas juga memasang tanda peringatan bahaya longor tak jauh dari lokasi.
		V	Agar lalu lintas tetap lancar, kendaraan yang datang dari dua arah pun terpaksa harus antre bergantian untuk melintasi jalan ini. Mengingat,kondisi jalan yang longsor itu, sudah tidak memungkinkan lagi dilewati dua kendaraan dari dua arah sekaligus. <i>“Kita disuruh Dinas PU jaga lokasi ini, kan kendaraan yang melintas dari atas banyak yang tidak kelihatan. Longsornya ini terjadi kemarin (Rabu, red) menjelang Maghrib, waktu hujan turun cukup deras itu. Alhamdulillah sampai kini semuanya masih aman saja,”</i> ujar Rusman yang berjaga di lokasi.
	R	L	Sementara itu, pantauan RB, sedikitnya ada dua lagi titik longsor yang terjadi di wilayah Bukit Jupi yang masih masuk ke wilayah Bukit Jupi yang masih masuk ke wilayah Kepahiang ini.
		F	Longsor berupa tebing tanah yang berada di atas jalan raya. Namun longsor yang terjadi itu tidak sampai

			menutupi badan jalan.
		V	Sehingga sampai kemarin arus lalu lintas masih lancar dan tidak sampai menimbulkan kemacetan walau harus bergantian untuk melintasinya.
II	S	L	Sementara itu, berdasarkan informasi yang diperoleh RB, longsor yang terjadi di jalur bukit itu juga menimbulkan korban pengendara sepeda motor.
		F	Rena Novita (26) warga Kelurahan Jalan Baru, Curup yang saat itu meluncur dari arah Bengkulu Tengah menuju ke Curup, tertimpa sebuah pohon yang jatuh ke jalan akibat longsor. Peristiwa itu terjadi Rabu (13/2) sekitar pukul 16.00 WIB.
	D	L	Tidak diketahui secara persis bagaimana peristiwa itu terjadi.
		F	Sebab, ada juga informasi yang mengatakan kalau pohon yang menimpa korban jatuh, sesaat disambar petir. Akibat kejadian itu Rena tak sadarkan diri, dan mengalami luka cukup parah.
		V	Korban sempat dibawa ke RSUD Kepahiang, namun hanya beberapa menit saja, selanjutnya dirujuk ke RSUD Curup karena kondisinya semakin memburuk.
		L	Kapolres Kepahiang, AKBP. Sudarsono, S.Sos, MH melalui Kasat Lantas, AKP. Dedi Kusnadi, SH dan Kanit Patroli, Ipda Darmansyah dikonfirmasi kemarin membenarkan kabar itu.
		F	<i>"Iya memang kita dengar kabarnya,tapi itu kejadiannya di wilayah Benteng bukan Kepahiang. Informasinya korban pengendara motor tertimpa pohon,"ujarnya.</i>
	R	L	Di tempat terpisah, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPD) Kepahiang, Drs. Khaidir mengatakan, pihaknya sudah mengirimkan laporan ke Pemprov Bengkulu, untuk secepatnya menangani bencana longsor tersebut.
		F	<i>"Kami sudah ke Bengkulu untuk menyampaikan laporan, soal jalan provinsi yang longsor itu. Kita harap secepatnya bisa ditangani segera,"jawabnya.</i>

### 3. Berita Rakyat Bengkulu

#### Judul: SBY Redam Ketegangan di Rapimnas

Bag	Tr	Tu	Kalimat atau Klausa
I	S	L	Akhir pelaksanaan Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Partai Demokrat, kemarin patut membuat lega Anas Urbaningrum dan para pendukungnya.
		F	Pernyataan dari arahan Ketua Majelis Tinggi Susilo Bambang Yudhoyono di tengah arena sementara meredakan ketegangan di tubuh partai yang keberadaannya belakangan ini mengundang banyak perhatian publik tersebut.
	D	L	Dalam keterangan pers yang disampaikan di atas podium di arena Rapimnas, SBY sejak awal sudah langsung menyinggung kalau hasil akhir dari rapimnas tidak menghebohkan.
		F	Tidak ada kejutan politik seperti yang kemungkinan ditunggu oleh sejumlah kalangan. <i>"Bisa jadi apa yang akan saya sampaikan kurang melegakan, karena tidak bombastis,"</i> ujar SBY menjelang acara penutupan Rapimnas di Hotel Sahid Jakarta kemarin (17/2).
		L	Dia menyinggung, banyaknya muncul rumor dan isu yang beredar luas di masyarakat belakangan ini terkait rencana pelaksanaan rapimnas.
		F	Sejumlah skenario, bahkan dia menyebut, muncul menyeramkan. <i>"Maafkan saya, tapi dalam pernyataan pers ini segala sesuatunya berjalan sesuai dengan harapan dan rencana Partai Demokrat,"</i> tandas SBY lagi.
		L	SBY kemudian mengutarakan rumor dan isu yang berkembang dari komentar sejumlah pengamat.
		F	Khususnya, tentang posisi dirinya dan Anas Urbaningrum yang seakan berada pada posisi berhadapan-hadapan.
		L	Terhadap hal tersebut, SBY mengelaknya dengan membeber posisi dirinya dan Anas yang sama-sama duduk Majelis Tinggi Partai.
		F	Dia sebagai ketua dan Anas sebagai ketua umum otomatis menjabat sebagai wakil ketua. <i>"Jadi, kalau Majelis Tinggi (kini) memimpin langkah-langkah penyelamatan, berarti ketua umum (juga) ada di dalamnya,"</i> terangnya disambut tepuk tangan sejumlah pengurus Demokrat.
		L	Pada kesempatan kemarin, SBY kembali menguarakan alasan pengambilalihan kewenangan tersebut.
		F	Menurut dia, dalam situasi kritis yang dialami partainya saat ini, maka manajemen partai yang digunakan juga

			manajemen krisis. <i>“bukan manajemen business as usual”</i> . <i>“Kalau hanya diselesaikan dengan ketum saja, maka tidak akan efektif, oleh karena itu saya lebih turun untuk ikut mengatasi,”</i> paparnya.
	R	L	Pernyataan SBY praktis menjadi penegasan bahwa wacana perlunya penggantian ketua umum yang sempat digulirkan sejumlah kader sesegera mungkin menjelang rapimnas tidak akan dilaksanakan.
		F	Keputusan Majelis Tinggi di Cikeas 8 Februari lalu untuk mengambil alih kewenangan dan tanggung jawab strategis partai yang sebelumnya ada di tangan Anas, belum akan dilanjutkan dengan pencopotan yang bersangkutan dari jabatan ketua umum.
II	S	L	Wacana penggantian ketua umum di forum rapimnas salah satunya sempat digulirkan Ketua Divisi Pusat Pengembangan Strategi dan Kebijakan DPP PD Ulil Abshar Abdalla.
		F	Menurut dia, wacana penggantian nahkoda partai penting dilakukan dengan segera karena situasi darurat.
		V	Demokrat terkini diibaratkannya seperti kapal yang mau tenggelam.
	D	L	Wacana itu digulirkan Ulil Abshar dalam kesempatan konferensi pers bersama sejumlah pengurus DPP PD lainnya.
		F	Diantaranya, Ketua Departemen Pemberantasan Korupsi Didi Irawadi Syamsuddin, Sekretaris Departemen Hukum dan HAM Rachland Nashidik, serta Sekretaris Departemen Ekonomi Husni Thamrin.
		L	Reaksi keras pun muncul.
		F	Sejumlah pengurus daerah loyalis Anas sempat mengancam akan melakukan walkout di arena rapimnas. Bahkan, mereka juga mengultimatum siap menggalang kekuatan massa di untuk membatalkan acara jika ada upaya menggeser rapimnas menjadi ajang penggantian ketua umum.
		L	Usai acara rapimnas, Anas sambil menyunggingkan senyum khasnya menegaskan kalau pernyataan sekaligus arahan SBY tidak perlu dikomentari karena sudah sangat jelas.
		F	<i>“Pidatonya sudah sangat jelas sekali, ya sudah itu, kan mantap, beliau sudah menyampaikan secara rinci dan saya kira tidak perlu ditafsirkan lagi,”</i> katanya.
		L	Bersama sejumlah anggota Majelis tinggi lainnya, Anas turut berdiri berjajar mendampingi SBY saat memberikan

			pernyataan pers terkait pelaksanaan Rapimnas kemarin.
		F	Mantan ketua umum PB HMI itu berdiri tepat di samping kiri SBY.
		L	Sejumlah DPC yang selama ini dikenal sebagai loyalis Anas, juga menyambut baik penegasan SBY bahwa posisi ketua umum yang masih belum berubah tersebut.
		F	Ketua DPC PD Cilacap Tridianto bahkan merasa bahwa penegasan SBY tersebut justru semakin menguatkan posisi mantan anggota KPU itu sebagai ketua umum. <i>"Posisi Ketua Umum kini justru dikuatkan lagi. Ini sangat bagus dan disambut antusias oleh para kader,"</i> tegas Tridianto di sela-sela rapimnas.
		L	Menurut dia, hingga saat ini, seperti halnya SBY, semua DPC PD mendukung jabatan ketua umum tetap dipegang Anas.
		F	Karena itu pula, dia meminta kepada seluruh elit dan kader partai untuk tidak lagi mencoba meminta Anas turun dari posisinya. <i>"Hal itu provokatif dan tidak sesuai dengan putusan Majelis Tinggi,"</i> tandasnya.
		L	Lalu bagaimana dengan Ulil Abshar?
		F	Mantan aktivis Jaringan Liberal itu hingga kemarin tetap menegaskan kalau pandangan dirinya terhadap jalan menuju upaya penyelamatan partai belum berubah. Yaitu, perlunya ada nahkoda baru menjalankan aktivitas kepartaian di bawah kepemimpinan SBY sebagai ketua Majelis Tinggi. <i>"Saya masih berpandangan sama seperti kemarin,"</i> tegas Ulil.
	R	L	Meski demikian, dia menambahkan, kalau sebagai kader partai pihaknya akan taat terhadap segala keputusan Majelis Tinggi yang diketuai SBY.
		F	<i>"Saya siap taat terhadap apapun keputusan Majelis Tingi,"</i> tandasnya.

**4. Harian Rakyat Bengkulu**  
**Judul: 17 Dewan Dipanggil KPK**

Bagian	TU	TU	Kalimat atau klausa
I	S	L	<b>SELUMA</b> – Pengusutan kasus penerimaan gratifikasi digeber KPK (komisi pemberantasan korupsi)
		F	Tak tanggung-tanggung sebanyak 17 anggota DPRD kabupaten seluma sudah dipanggil untuk menjalani pemeriksaan pada Rabu (20/2). Surat panggilan KPK itu sudah diterima sekretariat dewan (Setwan) seluma. <i>“Memang iya, sebanyak 17 anggota dewan dipanggil. Surat pemanggilan tadi pagi kami terima dari kabag hukum dan organisasi setdakab seluma. Dan surat pemanggilan itu sudah kami bagikan kepada anggota dewan bersangkutan”</i> , terang sekretaris dewan (sekwan), H Syarifudin, DA, SH, MM kepada RB kemarin
	D	L	Terpisah, kabag hukum dan organisasi setdakab seluma, Marin Ajib, SH, MH di temui RB siang, membenarkan pihaknya ada memberikan surat pemanggilan terhadap 17 anggota DPRD seluma.
		F	Surat itu di layangkan KPK melalui faxmilenya pmda seluma. <i>“Tadi pagi kita terima faxmilennya. Berupa surat pemanggilan bagi 17 anggota dewan seluma, itu dari KPK”</i> , ujar Marin seraya berlalu.
		L	Salah satu anggota DPRD seluma yang masuk 10 anggota dewan yang di lindungi LPSK, Lasmi Jaya, S.Ip membenarkan adanya surat pemanggilan dari KPK terhadap sesama anggota DPRD seluma.
		F	<i>“Memang benar ada, saya lihat sendiri dan itu diminta sebagai saksi terkait penetapan tersangka beberapa waktu lalu”</i> ungkap Lasmi.
		L	Bagaimana tanggapan 17 anggota DPRD seluma tersebut ?
		F	Beberapa diantaranya yang berhasil dikonfirmasi RB, ada yang mengaku menerima surat tersebut dan ada juga yang belum. Namun ada pula yang meragukan

			keaslian surat tersebut.
		L	Seperti yang disampaikan komisi II DPRD seluma, Khairi Yulian, S.Sos.
		F	Ia membenarkan dirinya mendapat surat dengan kop tertulis komisi pemberantasan korupsi (KPK) dan tertulis namanya selaku yang di tuju dan prihal pemeriksaan sebagai saksi.
		L	Namun demikian, Khairi Yulian meragukan kebenaran pemanggilan tersebut.
		F	Pasalnya, surat yang ia terima berupa fotokopi.
		V	Bukanlah surat dengan stempel basah. Padahal, selanjutnya, biasanya surat pemanggilan itu tidak demikian bentuknya. <i>"Apa benar itu dari KPK ? kalau kop suratnya bisa saja dibuat. Meragukan keaslian surat itu biasanya cap basah. Ini surat aspal "</i> tegasnya.
		L	Dikatakan Khairi, ia memastikan akan datang jika benar dipanggil KPK.
		F	Namun melihat kondisi surat yang ia terima, mengaku tidak akan datang memenuhi apa yang disampaikan surat tersebut. <i>"Kita selaku warga negara taat hukum pasti datang jika dipanggil KPK. Tapi melihat surat fotokopi ini, saya meragukan karena suratnya fotokopi. Jadi saya tidak akan datang pada hari rabu itu tukasnya"</i>
		L	Sedangkan ketua komisi I, H Asran Syafri , S,Sos, MM mengaku telah menerima surat tersebut.
		F	Dan dirinyan akan datang memenuhi panggilan tersebut. Dalam surat itu, terangnya, ia dipanggil sebagai saksi <i>"sudah terima suratnya, itu tentu wajib datang. Kalau didalam panggilan, saya akan dimintai keterangan sebagai saksi,"</i> sebutnya seraya berlalu.
		L	Sedangkan Dirhan Joyo dan Jon Kenidi, SE dikonfirmasi RB mengaku belum menerima surat pemanggilan tersebut.

		F	Namun jika benar dan pihaknya telah menerima, maka akan datang memenuhi pemanggilan tersebut.
		V	Keduanya yakin, mereka tidak bersalah dalam kasus gratifikasi tersebut dan yakin akan lolos dari jeratan hukum. <i>"Pasti datang,tapi saya belum terima suratnya . kalau ditanya soal kena atau tidak? Saya yakin tidak akan kena (jeratan hukum atau penetapan tersangka)",</i> sebut Jon Kenidi. <i>"panggilan KPK harus kita datangi.soal bakal kena,saya yakin saya tidak kena.itu khususnya saya, kalau rekan yang lain saya tidak tahu. Saya tidak kena,sebab saya satu-satunya dari 30 anggota DPRD Seluma yang tidak menyetujui Perda itu",</i> tegas Diharjo Joyo.
	R	L	Terpisah juga, Martoni, SH.i dan H Suhandi,S.Sos yang disebut-sebut juga mendapat surat pemanggilan untuk menjalani pemeriksaan hari rabu mendatang ketika di hubungi RB kemarin mengaku belum mendapatkan surat pemanggilan dari KPK bahkan belum mengetahui sama sekali jika akan di panggil.
		F	Namun keduanya mengaku siap datang, jika memang ada pemanggilan. <i>"Belum terima suratnya. Mungkin besok-besok, kan masih lama hari Rabu itu.yang jelas jika dipanggil, saya akan datang,"</i> terang Suhandi.
		V	Hal serupa juga di ungkapkan Martoni
II	S	L	Ketua DPRD Seluma,Drs Zaryana Rait yang ditemui RB kamis (14/2) diruang kerjanya mengaku belum menerima surat pemanggilan dari KPK .
		F	Dikatakan, dia optimis sudah mempunyai strategi untuk membantah apa yang dituduhkan KPK kepada dirinya.
	D	L	Diungkapkan Zaryana, selama ini pihaknya tidak pernah menerima gratifikasi terkait pengesahan perda multiyears.
		F	Menurutnya, perda tersebut belum pernah di sahkan DPRD Seluma.

		V	Yang ada selama ini adalah bentuk arogansi Seluma yang langsung mengeksekusi raperda itu menjadi perdadan mendesak untuk dianggarkan untuk dana proyek multiyers.
		L	Versi Zaryana uang yang diterima tidak ada sangkut pautnya dengan perda dan tidak ada permintaan uang, agar perda itu bisa di sahkan.
		F	<i>“Kalau katanya menerima hadiah atau gratifikasi atas disahkannya perda multiyers, kan perda itu selama ini belum pernah disahkan. Hanya sebagai pandangan akhir praksi. Kemudian juga, jika memeng uang itu gratifikasi dari perda multiyers, semestinya diberikan pada saat akan dibahas sedangkan ini sesudah perda itu di amanahkan ke eksekutif untuk dievaluasi oleh gubernur,”</i> papar zaryana.
		L	Zaryana mengaku dirinya akan taat hukum.
		F	Namun dia berharap semua proses dilanjutkan setelah pengesahan APBD kab seluma.
		V	Pasalnya, APBD sangat urgen demi kepentingan masyarakat dan pembangunan di seluma. “soal kerja kita akan propesional, akan tetap masuk kantor seperti biasa,” imbuhnya.
		L	Sedangkan Wakil Ketua 1 DPRD Seluma, Jonaidi Syahri ,S.Sos,MM mengaku tidak resah atas statusnya sebagai tersangka.
		F	Dia berjanji akan mengikuti semua proses hukum di KPK.
		V	Walaupun sudah ditetapkan tersangka, ia masih aktif masuk dan mengikuti dan memimpin sejumlah rapat di DPRD seluma. <i>“ya bagaimanapun , aktifitas dan sudah menjadi tanggung jawab kita selaku wakil rakyat harus tetap kita kerjakan . tidak ada persoalan dengan status itu dengan kinerja sebagai wakil rakyat.malah tambah giat dan fokus ,agar kepentingan rakyat bisa diperjuangkan maksimal,”</i> ungapnya.
	R	L	Hal senada juga di ungkapkan wakil ketua II DPRD Seluma, Ir H Muchlis Thohir .

		F	Ia mengaku pasrah atas apa yang telah ditetapkan KPK. Namun ia optimis , ia tidak bersalah dalam kasus tersebut. <i>“Masuk kerja itu kan sudah kewajiban dan keharusan. Soal status itu, kita pasrah saja, dan saya optimis, tidak bersalah dalam kasus ini,”</i> terangnya. <b>(hue)</b>
--	--	---	--

## 1. Harian KOMPAS

### Judul: Partai Demokrat Terus Memanas

Bag	TR	TU	Kalimat atau Klausa
I	S	L	Partai Demokrat terus memanas.
		F	Langkah penyelamatan partai yang dipimpin Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhyono harus didukung.
		V	Penyelamatan itu perlu dilanjutkan dengan mengganti ketua umum oleh sosok yang lebih bisa diterima publik.
	D	L	Hal tersebut dungkapkan sejumlah kader yang juga pengurus Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Demokrat dalam jumpa pers di Jakarta, Jumat (15/2).
		F	Mereka antara lain Ketua Pusat Pengembangan Strategi dan Kebijakan Partai Demokrat Ulil Absar-Abdalla, Ketua Departemen Pemberantasan Korupsi dan Mafia Hukum Didi Irawadi Syamsuddin, dan Kepala Biro Perimbangan Keuangan DPP Partai Demokrat M Husni Thamrin, Sekretaris Departemen Pemajuan dan Perlindungan HAM DPP Partai Demokrat Rachland Nashidik. <i>"Publik sudah lama berharap demokrasi harus diselamatkan dengan membersihkan partai dari praktik korupsi. Harapan ini menjadi motif munculnya kritik terhadap Partai Demokrat. Partai pemenang pemilu punya tanggung jawab paling besar untuk berlaku etis dan akutabel,"</i> tutur Rachland.
	R	L	Menurut Ulil, dengan penandatanganan pakta integritas oleh DPD dan hampir semua DPC, bisa dikatakan Yudhyono memegang kendali atas Partai Demokrat.
		F	Tindakan Yudhyono yang mengambil alih Partai Demokrat dinilai sebagai tindakan yang dratis, tetapi diperlukan.
		V	Langkah dratis itu perlu dilanjutkan dengan mengganti nakhoda, dalam hal ini ketua umum. <i>"Agar orang percaya bahwa Partai Demokrat benar-benar berubah. Nakhoda tertinggi kami adalah Pak SBY. Namun, ada nakhoda kedua yang</i>

			<i>menjadi cover Partai Demokrat yang dilihat publik,”</i> papar Ulii.
II	S	L	Sebaliknya, pada hari yang sama, Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum membuka rapat pimpinan daerah Partai Demokrat Sumatera Selatan di Palembang.
		F	Kedatangan Anas disambut hangat sekitar 500 kader Partai Demokrat Sumatera Selatan dengan teriakan “SBY Jaya, Anas Oke”. Ia terlihat didampingi Wakil Sekjen PD Saan Mustopa.
	D	L	Anas mengatakan, kedatangannya dalam rapat pimpinan daerah (Rapinda) Sumatera Selatan guna memprkuat soliditas dan persatuan internal partai.
		F	Kunjungan itu untuk mendengar aspirasi kader Demokrat di Sumsel yang akan menjadi pertimbangan di tingkat pusat.
		L	Menurut Anas, dari kunjungannya ke sejumlah daerah, kader Demokrat di daerah masih solid dan optimisme.
		F	Karena itu, meskipun survei menunjukkan elektabilitas Demokrat turun, Anas yakin Demokrat masih berpeluang besar untuk memenangi Pemilu 2014. <i>“Suasana rapinda seperti ini, yang dihadiri jajaran DPD, DPC, PAC, anggota Dewan dari Partai Demokrat se-Sumsel, menunjukkan kepada kalangan internal partai dan juga masyarakat bahwa Partai Demokrat adalah partai yang utuh, dewasa, dan bersatu,”</i> katanya dalam pidato.
		L	Ia menilai Rapinda Sumsel penting guna mempersiapkan Pemilu 2014 serta Pemilihan Gubernur Sumsel 2013.
		F	Dalam pidatonya yang penuh semangat, Anas mengajak seluruh kader Demokrat untuk mendukung Ketua DPD Partai Demokrat Sumsel Ishak Mekki yang saat ini masih menjabat sebagai Bupati Ogan Komering Ilir dalam pencalonannya pada pemilihan gubernur Sumsel, Juni mendatang.
		L	Saan Mustopa mengatakan, kehadiran Anas ke Palembang sudah dikomunikasikan kepada Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat SBY yang mengizinkan Anas ke Palembang.
		F	Pengajar politik Universitas Gadjah Mada, AGN Ari Dwipayana, melihat pernyataan Anas bahwa dirinya tetap ketua umum dan wakil ketua Majelis

			Tinggi Partai Demokrat merupakan usaha memunculkan bingkai berbeda dari yang dibangun Majelis Tinggi Partai Demokrat bahwa kekuasaan Anas sudah diambil alih.
		V	Pertarungan itu akan menemukan medannya di Rapat Pimpinan Nasional Partai Demokrat 17 Februari 2013.
		L	Kehadiran Anas di forum resmi partai dan sejumlah daerah juga untuk mengetahui legitimasi dan pengakuan politik dari kader Partai Demokrat di daerah.
		F	Pada saat yang sama, kehadiran Anas itu juga akan membuat "kikuk" pengurus Partai Demokrat di daerah. <i>"Mereka tidak dapat menolak Anas karena masih resmi menjadi ketua umum partai. Namun, penerima Anas bisa dianggap mendukungnya dan melawan majelis tinggi,"</i> ucap Ari.
		V	Jika dibiarkan berlarut, lanjut Ari, kondisi ini akan memecah pengurus Partai Demokrat di daerah.
		L	Menurut pengamat politik LIPI, Siti Zuhro, perlakuan Partai Demokrat kepada Anas berbeda dibandingkan dengan kepada para pengurus partai yang menjadi tersangka korupsi sebelumnya, seperti Andi Mallarangeng, Angelina Sondakh, dan M Nazaruddin.
		F	Saat ini, ketika belum menjadi tersangka, kata Siti, seharusnya dipukul Anas sehingga muncul kesan Anas dizalimi oleh partai.
		V	Publik menangkap ada diskriminasi yang mengusik rasa keadilan.
	R	L	<i>"Konflik partai sepertinya sulit sekali diselesaikan secara internal, bahkan rahasia dapur kini disuguhkan terbuka di publik. Masyarakat diajak galau. Kegagalan Partai Demokrat disebarkan kepada publik. Ini menunjukkan tidak ada manajemen yang bagus,"</i> katanya.
		F	Rapimnas yang digela akhir pekan ini sangat penting dalam penyelesaian konflik di Partai Demokrat.

## 2. Harian KOMPAS

### Judul: Relawan Merapi, terpaksa memaksimalkan indera

Bag	TR	TU	Kalimat atau Klausa
I	S	L	Pitung adalah salah satu relawan Merapi di Jawa Tengah yang dusunnya pernah dilanda banjir lahar
		F	Sehingga ia dan warga dusun pun ikut mengungsi agar tak menjadi korban. <i>“Kalau relawan itu pernah merasakan bencana, mereka punya solidaritas dan kepekaan yang tinggi,”</i> ujar Pitung, awal tahun ini.
	D	L	Kini, kekhawatiran Pitung muncul.
		F	<i>“Jika lahar dingin tak dikabarkan ke masyarakat di bawah, tak hanya warga seperti yang bermukim di radius 300 meter dari tepi Kali Putih yang diterjang lahar dingin, tetapi juga warga lain di kali Pabelan,”</i> kata pria yang 4 tahun ini menjadi relawan.
		L	Pitung pernah bekerja di proyek perbaikan dam sabo di Kali Putih, tetapi akhirnya berhenti
		F	...karena proyeknya selesai, dan kini hanya menjadi penganggur.
		V	Meskipun menganggur, Pitung bangga memiliki pekerjaan yang mulia sebagai relawan. <i>“Saya ikhlas menjalaninya. Nanti, Tuhan sendiri yang membalas,”</i> ujarnya.
		L	Di Yogyakarta ada juga Dhani Ahmad, relawan Forum Peduli Bumi, warga Sindumartani, Ngemplak, Sleman.
		F	Dhani memutuskan menjadi relawan Merapi Pascaerupsi Merapi tahun 2010.
		L	Bagi Dhani, membawa radio komunikasi (handie talkie/HT) tidak sekedar gagah-gagahan, tetapi memang karena kebutuhan untuk memberikan sekaligus mendengarkan informasi demi keselamatan bersama.
		F	<i>“Niat saya memang murni dari hati, dan ingin membantu menginformasikan kepada masyarakat jika sewaktu-waktu ada ancaman bencana, entah itu erupsi Gunung Merapi atau lahar hujan”.</i>
		L	Selain Pitung dan Dhani, masih banyak relawan Merapi yang mendarmabaktikan hidupnya bagi keselamatan orang lain di kaki Gunung Merapi.
		F	Di antaranya adalah Jumoyo dan Triyanto, warga Kecamatan Salam, Magelang.

		L	Keduanya bergabung pada organisasi Penanggulangan Risiko Bencana.
		F	Mereka tak digaji atau dapat insentif dari siapa pun. Bahkan, pada saat mendirikan pos di lereng Merapi, biayanya diambil dari iuran anggota organisasinya, selain mendapatkan bantuan dari kas desa yang nilainya tidak seberapa.
		L	Demikian juga di Yogyakarta, ada Heri Suprpto, Kepala Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman.
		F	Seperti Dhani, Heri setiap saat juga tak pernah lepas dari HT. Sebab, jika mendengar informasi melalui HT, Heri langsung mendengar kabar tentang apa pun yang terkait di Lereng Merapi. Misalnya, saat hanyutnya enam petambang di Kali Gendol beserta enam truk dan satu alat berat, Selasa (12/2) malam lalu.
	R	L	Begitu mendengar kabar tersebut, Heri langsung menuju lokasi kejadian di Dusun Manggong, Kepuharjo, Cangkringan.
		F	Bersama warga, ia turut membantu mengevakuasi para korban. <i>“Melalui radio komunikasi sebenarnya sudah diinformasikan agar siapa pun menjauh dari sungai. Namun, mereka tetap saja nekat menambang,”</i> tambahnya.
II	S	L	Sebagai relawan, fasilitas mereka tentu sangat terbatas.
		F	Namun, mereka menyadari keterbatasannya itu. Oleh sebab itu, mereka tak mau berpikir muluk-muluk memiliki peralatan pemantau bencana gunung seperti lampu senter yang bisa menembus kabut dan dapat digunakan untuk memberi sinyal bahaya. Sebab, harga per unit sekitar Rp 23 juta.
		V	Belum lagi jika mereka berpikir harus membeli kamera pemantau (CCTV) untuk pemantau aliran lahar atau sinyal sirene tanda banjir dan antena pemantau bertenaga matahari.
		L	Meskipun demikian, mereka tetap bersemangat.
		F	Akhirnya, dalam bekerja, para relawan pun banyak yang mengandalkan panca indranya. Di pos Ngargosuko, Magelang, setiap hujan deras para relawan harus sudah siap di pos tersebut.
		V	Tidak peduli apakah tengah malam atau dini hari.
		L	<i>“Tahap pertama, mata dan telinga kami harus awas. Setelah mata dan telinga kami menangkap</i>

			<i>tanda adanya suara gemuruh , atau melihat aliran lahar dingin, tahap berikutnya adalah mulut kami yang harus berperan menyampaikan tanda bahaya tersebut. Mulut ini harus bersuara untuk melaporkan adanya banjir lahar dingin,”</i> kata Suwarna, relawan di pos tersebut.
		F	Tentu yang dimaksud adalah penggunaan HT.
		L	Setelah bunyi sirene yang terpasang di tepi dam sabo, relawan pun melapor melalui HT tersebut.
		F	Laporan melalui HT itu sambung menyambung dari pos ke pos di kaki gunung.
	R	L	Dengan HT, jarak pos Ngargosuko dengan Desa Jumoyo yang sekitar 13 kilometer, dan jarak Jumoyo dengan Kota Magelang yang sekitar 23 kilometer, bisa ditembus.
		F	<i>“Saat informasi bahaya Merapi dikabarkan dari pos Ngargosuko, ada waktu satu jam proses evakuasi warga di daerah hulu tepi sungai lereng Merapi untuk segera mengungsi,”</i> kata Suwarna lagi.
III	S	L	Saat ini, banjir lahar dingin menjadi fokus perhatian para relawan.
		F	Sebab, akhir Januari hingga awal Maret mendatang diperkirakan sebagai puncak musim hujan di lereng Gunung Merapi. Diperkirakan kondisi alur sungai dan dam sabo banyak tertutup material, di antaranya sisa banjir pada Desember 2012.
	D	L	Menurut Sarwa Permana, Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah Jateng, ada material sebanyak 1 juta meter kubik yang langsung menutup alur sungai.
		F	Sementara, jumlah sisa material di puncak dan lereng-lereng Merapi diperkirakan masih menumpuk 80-70 juta meter kubik. Sebanyak 50 persen di antaranya di lereng selatan. Sisanya di lereng barat Gunung Merapi.
	R	L	Dengan kondisi seperti itu peran relawan memberikan kabar pertama mengenai perkembangan bahaya Merapi menjadi sangat penting dan dibutuhkan.
		F	Padahal, jumlah relawan Cuma ratusan orang.
		V	Tentu, jumlah itu tak sebanding jika Merapi “murka”. “Meski tak banyak, kami bisa terbantu, salah satunya lewat siaran Radio FM 107.10 Lahara, yaitu radio komunitas yang didanai secara

			swadaya oleh warga dan kas desa,"kata Sungkono, Kepala Desa Jumoyo, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang.
--	--	--	--

### 3. Harian KOMPAS

#### Judul: Kebocoran Data Pribadi Gawat

Bag	TR	TU	Kalimat atau Klausa
I	S	L	Keamanan data pribadi warga mudah sekali berpindah tangan, baik secara sengaja maupun tidak sengaja.
		F	Kondisi ini mencemaskan karena banyak kejadian yang telah merugikan warga.
		V	Warga diminta berhati-hati dengan publikasi data privat, sementara pemerintah diminta segera menjamin keamanan data pribadi dengan membuat Undang-Undang Privasi..
	D	L	Sejumlah kasus yang didapat Kompas, Minggu (17/2), memperlihatkan bahwa kebocoran data pribadi mulai dari nama, nomor telepon seluler, alamat surat elektronik, hingga yang paling parah seluruh data pribadi warga sudah dikuasai oleh orang yang tidak berhak.
		L	Kasus seperti ini ternyata tidak hanya terjadi di Indonesia.
		F	Pekan lalu, kantor berita AFP melaporkan, di Singapura, seorang karyawan bank swasta besar dipecat karena membocorkan data 87 nasabah. Data itu berupa nama, alamat surat elektronik, dan kekayaan. Pekan lalu, warga Hongkong juga memperdebatkan pengaturan data pribadi mereka.
		L	Kekhawatiran kebocoran data pribadi di Indonesia kuat karena kartu tanda penduduk (KTP) lama yang diserahkan kepada pemerintah, menyusul program KTP elektronik, belum dimusnahkan.
		F	Di samping itu, keamanan data KTP elektronik juga belum memberikan kepastian bagi warga.
		L	Kasus yang paling banyak ditemukan di Indonesia adalah tenaga penjual produk yang mengetahui nama dan nomor telepon seluler warga.
		F	Kemudian, ia menawarkan produknya.
		L	Tri (42), warga Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah, mengungkapkan kejengkelannya karena setiap hari menerima telepon dari orang yang mengaku bagian pemasaran perbankan dan asuransi.
		F	<i>“Tiap hari, dari pagi hingga sore, bisa lebih dari</i>

			<i>lima orang menelepon menawarkan kartu kredit dan asuransi. Kadang satu bank bisa tiga orang berturut-turut menelepon. Kalau kita angkat telepon, mereka akan langsung bicara terus menerus sehingga sulit dihentikan, kecuali kita matiin,”</i> ujarnya.
		L	Ina, manajer bisnis di sebuah perusahaan nasional yang berkantor di Semarang juga mengungkapkan kejengkelannya karena sering diganggu.
		F	<i>“Data pribadi kita sering diperjualbelikan kepada tenaga penjual produk bank-bank lainnya sehingga kita sering dapat telepon yang lumayan mengganggu,”</i> katanya.
		L	Parahnya lagi, lanjut Ina, persetujuan atas penawaran dari tenaga penjual itu dilakukan melalui rekaman pembicaraan via telepon.
		F	<i>“Kalau kita terjebak dengan pertanyaan mereka dengan jawaban ‘ya’, itu sudah masuk kategori menyetujui untuk program yang ditawarkan. Saya pernah terjebak sebuah program di kartu kredit,”</i> ujar Ina.
		V	Otomatis, hampir seluruh data Ina dikuasai oleh tenaga penjual itu.
		L	Dian (34), karyawan swasta, menuturkan, hampir setiap hari dia menerima pesan singkat melalui telepon selulernya tentang promosi produk hingga tawaran pinjaman.
		F	Promosi produk yang ditawarkan itu mulai dari racun tikus hingga telepon seluler.
		L	Sementara itu, Wakil Sekjen DPP PDI-P Hasto Kristianto pernah dibajak alamat surat elektroniknya.
		F	Si pembajak menyebarkan permintaan sejumlah uang. Namun sebagian besar penerima surat tidak menggubris sehingga tidak terjadi kerugian. <i>“Saya sempat berkomunikasi dengan Yahoo setelah kejadian itu. Mereka menyarankan setiap periode tertentu kita harus mengubah kata sandi,”</i> katanya.
		L	Pengalaman dia lainnya, sebagai pengurus partai, namanya pernah dipalsukan untuk mencari dana oleh pihak tertentu.
		F	<i>“Ini terjadi terutama menjelang pilkada. Ada orang yang memanfaatkan momen ini . mereka mencari dana dengan menggunakan nama pengurus DPP,”</i>

			katanya.
		V	Modus ini menggunakan KTP palsu.
		L	Andri, pria asal Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur, pernah kehilangan uang Rp 2 juta pada 2008.
		F	Saat itu, ia ditelepon seseorang yang mengaku dari perusahaan telekomunikasi yang memberitahukan bahwa Andri berhasil memenangi undian hadiah mobil Toyota Avanza. Andri diminta mengirim uang Rp 2 juta sebagai biaya transportasi pengiriman mobil. Ia kemudian mengirim uang itu beberapa saat setelah dihubungi.
II	S	L	Kepala Grup Hubungan Masyarakat Bank Indonesia Difi Ahmad Johansyah ketika dikonfirmasi mengakui banyak kebocoran data di masyarakat.
		F	<i>"Data itu kerap diperjualbelikan. Saya hanya menyarankan para nasabah agar berhati-hati membuka data privat. Intinya, nasabah harus lebih berhati-hati, mana yang merupakan data privat dan mana yang publik,"</i> katanya.
	D	L	Warga juga harus mengamankan sendiri data privat ketika bermedia sosial.
		F	Data tanggal lahir, nama ibu, dan alamat surat elektronik kerap dipublikasikan di media sosial sehingga mempermudah orang mengakses data personal.
		L	Difi menegaskan, hingga sekarang, belum ada kasus pembocoran data nasabah oleh karyawan perbankan.
		F	Meski demikian, ia menyarankan agar masyarakat dan pemerintah mulai memikirkan Undang-Undang privasi.
		L	Di negara lain, seperti Inggris, Amerika Serikat, dan India, sudah ada perlindungan bagi data warga.
		F	<i>"Salah satunya, jika warga ditawari oleh tenaga penjual yang tidak diundang (unsolicited offer), mereka berhak memprotes dan menuntut tenaga penjual itu,"</i> katanya.
		V	Dengan UU privasi, warga bisa terhindar menjadi korban korporasi yang memasarkan produk secara jarak jauh. <i>"Semula hanya produk perbankan dan asuransi, makin lama makin meluas, sampai pelangsing badan, penyedia layanan televisi berlangganan,</i>

			<i>juga obat-obatan,”</i> katanya.
	R	L	Sementara itu, lembaga yang bertanggung jawab atas data investor di pasar modal nasional, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menjamin tak bakal menyalahgunakan data investor.
		F	<i>“Secara kelembagaan, KSEI tidak mungkin memberikan data personal investor untuk keperluan komersial,”</i> kata Kepala Divisi dan Penelitian dan Pengembangan Layanan Jasa KSEI Alec Syafrudin.

#### 4. Harian KOMPAS

##### Judul: Anas Masih Kuat, Ibas Mundur

Bag	TR	TU	Kalimat atau Klausa
I	S	L	Partai Demokrat terus bergejolak.
		F	Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum dinilai masih kuat. Namun, Sekretaris Jenderal Partai Demokrat Edhie Baskoro Yudhoyono (Ibas) malah mundur dari keanggotaan di Dewan Perwakilan Rakyat.
		V	Ibas ingi fokus membantu penyelamatan partai dan tak ingin jadi beban fraksi.
	D	L	Meski kewenangan Anas diambil Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono, dukungan kepada Anas di daerah dinilai masih kuat.
		F	Menurut Guru Besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Azyumardi Azra, fraksi di Demokrat yang tidak menyukai Anas diperkirakan tidak akan berani menggelar konser luar biasa (KLB) untuk menurunkan Anas. <i>“Mereka yang ingin menggusur Anas tahu kalau KLB, mereka pasti kalah,”</i> katanya.
		L	Jalan satu-satunya untuk menurunkan Anas, kata Azyumardi, adalah menunggu penetapan status tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi, padahal prosesnya masih berlarut-larut.
		F	<i>“Makin berlarut-larut proses hukumnya, makin buruk dampaknya bagi internal Demokrat,”</i> ujarnya.
		L	Dinamikan internal Partai Demokrat terus bergerak saat Ibas mundur dari DPR.
		F	Surat pengunduran diri Ibas disampaikan kepada Ketua DPR Marzuki Alie, Kamis. <i>“Secara resmi saya mengundurkan diri dari keanggotaan saya sebagai anggota DPR,”</i> kata Ibas saat jumpa pers di ruang Fraksi Partai Demokrat di Lantai 9 Gedung Nusantara I Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta.
		L	Ibas mundur karena ingin berkonsentrasi untuk menjalankan tugas sebagai Sekjen Partai Demokrat.
		F	Menurut dia, tugas partai akan meyita banyak waktu, pikiran, dan energi sehingga ia khawatir tidak dapat menjalankan tugas di DPR dengan baik. <i>“Saya tidak mau memberikan beban dan persoalan kepada Fraksi Partai Demokrat,”</i> tubagian

			terkecil dalam analisis tiga bagian (turn)ya.
		L	Anggota Komisi I DPR itu mengaku tengah menghadapi berbagai persoalan berat, terutama terkait tugas penyelamatan partai yang kini elektabilitasnya merosot.
		F	Sebagai sekretaris jenderal, ia juga harus turut bertanggung jawab dan membantu Ketua Majelis Tinggi Yudhoyono dalam melakukan upaya penyelamatan partai. Ia juga tengah mengurus anaknya yang sakit.
		L	Yudhoyono mendukung langkah Ibas.
		F	<i>"Saya menghormati keputusan Ibas dan secara bulat keluarga mendukung keputusan pengunduran diri dari DPR,"</i> katanya di halaman depan Kantor Presiden.
		V	Sebagai ayah, ia merasa bangga karena Ibas bertanggung jawab dan sekaligus meminta maaf atas insiden absensi dalam rangkaian sidang paripurna di DPR beberapa hari lalu.
	R	L	Menurut Yudhoyono, Ibas berkonsultasi mengenai rencana pengunduran dirinya dengan semua anggota keluarga hingga larut malam.
		F	<i>"Saya, istri, Agus (Agus Harimurti Yudhoyono, putra sulung) dan Ibas dengan tenang serta rasional membahas apa yang dihadapi keluarga saya, bukan hanya Ibas,"</i> paparnya.
		L	Pengamat politik Universitas Indonesia Andrinof Chaniago mengatakan, keputusan Ibas itu merupakan langkah yang tepat.
		F	Pasalnya, Ibas tergolong rajin dan memiliki pemikiran yang maju terkait dengan bidang tugasnya di Komisi I. Fraksi tetap menyiapkan pengganti Ibas.
2	S	L	Namun, pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah, Burhanuddin Muhtadi, berpendapat, pengunduran diri Ibas bukan jaminan bagi suksesnya penyelamatan Partai Demokrat. <i>"Ibas hanya mengembalikan citra demokrat untuk sesaat saja,"</i> katanya.
		F	Ketua umum dan sekjen partai idealnya tidak menjadi anggota DPR.
		L	Dua orang itulah yang paling bertanggung jawab terhadap partai sehingga harus meluangkan waktu 24 jam untuk partai.
		F	Koordinator Forum Masyarakat Peduli Parlemen

			Indonesia Sebastian Salang menanggapi positif pengunduran diri Ibas.
		L	<i>“Kalau melihat alasan yang disampaikan Ibas yang menyebabkan dia mundur, ini baik untuk menjadi pelajaran bagi anggota DPR yang lain, apalagi jika dia punya jabatan strategis di partai. Memang sulit melaksanakan tugas sebagai anggota DPR sekaligus pengurus partai, itu mustahil. Jadi memang harus memilih supaya bisa berkonsentrasi penuh pada tanggung jawabnya,”</i> katanya.
		F	Pengunduran diri seperti Ibas dinilai positif jika memang dilakukan atas kesadaran diri dan bukan tekanan publik. “SBY juga harus tetap berkonsentrasi pada pemerintahan, Ibas sebagai sekjen harus membantu ayahnya untuk mengurus Partai Demokrat,” kata Sebastian.
	D	L	Peneliti politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Indria Samego, dan peneliti Pusat Studi Islam dan Kenegaraan Universitas Paramadina, Herdi Sahrasad, secara terpisah juga melihat pengunduran diri Ibas sebagai bentuk tanggung jawab moral yang bagus untuk pendidikan politik.
		F	Langkah itu semestinya ditiru anggota Dewan lain yang memenuhi tugasnya.
		L	Ibas disorot antara lain soal absensi.
		F	Setelah menandatangani buku kehadiran, ia justru pergi dan tidak mengikuti sidang di DPR.
		L	Ini memicu kritik pedas dari publik karena putra kedua presiden dianggap tidak memberikan contoh baik sebagai anggota DPR.
		F	Namun, kata Herdi, pengunduran diri itu juga bisa dibaca sebagai sinyal, mungkin saja Ibas dipersiapkan jadi Ketua Umum Partai Demokrat.
		L	<i>“Bagaimanapun Ibas bisa menjadi kepanjangan tangan Yudhoyono yang ingin tetap mengendalikan partai,”</i> katanya.
		F	Rumor lain muncul nama Pramono Edhie Wibowo yang kini kepala Staf TNI AD.
		L	Namun, Azyumardi mengatakan, putusan nama itu tidak tepat.
		F	Pasalnya, Pramono merupakan orang luar yang tak memiliki ikatan historis dengan Demokrat.
<b>3</b>		L	Andrinof Chaniago malah memperkirakan Pramono akan menggantikan Yudhoyono sebagai Ketua Majelis Tinggi atau Ketua Dewan Pembina.

		F	Mengenai kemunduran Ibas, Anas Urbaningrum bilang, semua itu untuk membangun partai yang berintegritas.
		L	<i>“Jika dia (Ibas) sudah menimbang dengan matang, saya dukung keputusan sekjen. Apalagi dengan niat untuk berkonsentrasi menjalankan tugas-tugas organisasi,”</i> ujarnya. Menurut Anas, pengunduran diri Ibas akan membuat konsolidasi partai semakin akseleratif.
		F	Kemarin, Anas bersama pimpinan DPP menandatangani pakta integritas di kantor DPP Demokrat, Graha Kramat, Jalan Kramat Raya, Jakarta Pusat. Anas memang tak hadir di rumah Yudhoyono di Puri Cikeas, Minggu 10/2, karena sakit. <i>“Sakit itu boleh, manusiawi,”</i> ujarnya.